

**STRATEGI GURU KELAS MENCEGAH PERILAKU *BULLYING* PADA
SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM ARJOSARI**

SKRIPSI

OLEH

AZHARIE NOOR SETIAWAN

NIM. 210103110012



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

**STRATEGI GURU KELAS MENCEGAH PERILAKU *BULLYING* DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM ARJOSARI**

Skripsi

**Diajukan Untuk Menyusun Tugas Akhir Skripsi pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh

Azharie Noor Setiawan

NIM. 210103110012



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

NIP : 197203062008012010

Selaku Dosen Pembimbing, menerangkan bahwa:

Nama : Azharie Noor Setiawan

NIM : 210103110012

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku *Bullying* Di
Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari

Telah melakukan konsultasi dan pembimbingan proposal skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi, selanjutnya, sebagai dosen pembimbing memberikan persetujuan kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti Ujian Skripsi sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018



Prof. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
NIP. 197203062008012010

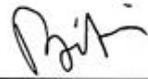
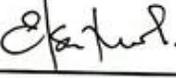
HALAMAN PENGESAHAN
STRATEGI GURU KELAS MENCEGAH PERILAKU BULLYING PADA SISWA DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM ARJOSARI

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Azharie Noor Setiawam (210103110012)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 16 Mei 2025 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Penguji Dr. Bintoro Widodo, M.Kes NIP. 197604052008011018	
Anggota Penguji Ratna Nulinnaja, M.Pd.I NIP. 198912102023212048	
Sekretaris Penguji Prof. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd NIP. 197203062008012010	
Dosen Pembimbing Prof. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd NIP. 197203062008012010	

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

Prof. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 23 April 2025

Hal : Skripsi Azharie Noor Setiawan

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun Teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Azharie Noor Setiawan

NIM : 210103110012

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassaamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Prof. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
NIP. 197203062008012010

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azharie Noor Setiawan
NIM : 210103110012
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku Bullying Pada
Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 23 April 2025

Hormat saya,



Azharie Noor Setiawan
NIM. 210103110012

LEMBAR MOTTO

“I am always doing what I cannot do yet, in order to learn how to do it”

(V. Van Gogh)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Ayah dan Ibu, Irwan Setiawan, S.Ag. dan Ike Handayani, S.Ag.
- Kakakku, Saifa El Faruqi Setiawan, S.I.Kom.
- Dosen Pembimbing, Prof. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

Yang selalu menjadi motivator dalam kehidupan penulis serta tidak bosan memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari” dengan lancar. Sholawat serta salam kami haturkan kepada Rasulullah SAW yang menjadi teladan bagi umat manusia. Nabi yang membawa umat islam dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang terlibat khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag. selaku dosen wali yang telah membimbing, memberi arahan, dan masukan dari awal perkuliahan hingga akhir.
5. Prof. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah sabar, tulus, dan ikhlas dalam membimbing, memberi arahan, dan masukan dari awal hingga akhir.
6. Semua dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atas segala ilmu dan nasehat yang diberikan kepada penulis atas arahan untuk memenuhi syarat kelulusan.
7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu peneliti dalam upaya penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Thoifah, S.Pd.I selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari dan Ibu Anis Arifah, S.Pd.I. dan Ibu Ulfa Maisyaroh, S.Pd. selaku guru kelas tahun ajaran 2024/2025.
9. Sahabat peneliti, Rahmat Nur Latif, Rahmania Zen, Rahmatul Udhiyah, Firna Nahwa Firdausi, Muhammad Luqmanul Hakim yang telah membantu peneliti

dalam penyusunan skripsi dan mendorong peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh keluarga besar PGMI UIN Maliki Malang khususnya kepada Mahasiswa PGMI angkatan 2021 dan Keluarga Besar HMPS PGMI UIN Maliki Malang atas segala kebersamaan dan kenangan yang tidak akan terlupakan.
11. Diri sendiri yang telah mau berproses untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Terima kasih karena telah kuat dalam menghadapi segala hal yang telah dilalui.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Penulis juga belajar banyak hal mulai dari cerita senang, sedih, dan lain sebagainya.

Jauh dari kesempurnaan, penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini menjadi khazanah yang baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf Vokal

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ' (vowel)	ء = ' (vowel)
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = ĩ

Vokal (u) panjang = ũ

C. Vokal Diftong

أو = aw

أَي = ay

أُو = ũ

إِي = ĩ

DAFTAR ISI

COVER	
COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEBIMBING	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
LEMBAR MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	11
G. Sistematika penulisan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Tinjauan Perilaku <i>Bullying</i>.....	13

B. Perspektif Teori Islam	30
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Kehadiran Peneliti.....	34
D. Subjek Penelitian.....	35
E. Data dan Sumber Data	35
F. Instrument Penelitian	37
G. Teknik Pengumpulan Data	44
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	44
I. Analisis Data	48
J. Prosedur Penelitian.....	50
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	51
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
B. Deskripsi Penelitian	53
BAB V PEMBAHASAN	70
A. Perilaku <i>Bullying</i> Di MI Nurul Ulum Arjosari.....	70
B. Strategi Guru Kelas Mencegah <i>Bullying</i>	70
C. Dampak Pelaksanaan Strategi Guru Kelas.....	72
BAB VI PENUTUPAN.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalits Penelitian	8
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Observasi	37
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Wawancara (Kepala Sekolah).....	38
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Wawancara (Guru Kelas).....	39
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Wawancara Siswa (Korban).....	40
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Wawancara Siswa (Pelaku).....	41
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Lembar Observasi.....	42
Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Dokumentasu	43
Tabel 4. 1 Penilaian Dampak Penerapan Strategi <i>Bullying</i>	67
Tabel 4. 2 Hasil Presentase Dampak Penerapan Strategi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MI Nurul Ulum Arjosari	52
Gambar 4. 2 Perilaku <i>Bullying</i> Di MI Nurul Ulum Arjosari.....	58
Gambar 4. 3 Modul Ajar yang memadukan materi anti <i>Bullying</i> (Sumber: Guru Kelas)	61
Gambar 4. 4 Suasana Kelas Setelah Pembelajaran	62
Gambar 4. 5 Macam-macam Strategi <i>Bullying</i> Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari.....	64
Gambar 4. 6 Proses Penilaian Dampak Strategi <i>Bullying</i>	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	32
-----------------------------------	----

ABSTRAK

Setiawan, Azharie Noor. 2025. Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari. Skripsi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Prof. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd.

Kata Kunci : Strategi Guru Mencegah *Bullying*, Perilaku *Bullying*

Bullying merupakan sebuah tindakan sengaja untuk menyakiti orang lain secara fisik, verbal, sosial. Ini dilakukan oleh seseorang yang merasa kuat secara fisik dan mental, dengan cara berulang, dan dilakukan secara senang dan sadar. Tujuan penelitian ini melihat macam-macam bentuk *Bullying* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari, lalu melihat penerapan strategi guru kelas dalam mencegah perilaku *Bullying*, dan melihat dampaknya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian study observasi. Sumber data yang bisa diambil melalui subjek kepala sekolah, guru kelas, siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data dan mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terjadinya perilaku *Bullying* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari, akan tetapi guru kelas mempunyai strategi untuk mencegahnya yaitu strategi inquiry, difrensiasi, dan agent *Bullying*, dan dampaknya bisa dilihat dari penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik.

ABSTRACT

Setiawan, Azharie Noor. 2025. Classroom Teacher's Strategy to Prevent *Bullying* Behavior in Students at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari. Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Supervisor : Prof. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd.

Keywords: Teachers' Strategies to Prevent *Bullying*, *Bullying* Behavior

Bullying is a deliberate act to hurt others physically, verbally, and socially. This is done by someone who feels physically and mentally strong, in a repetitive way, and is done in a happy and conscious way. The purpose of this study is to look at the various forms of *Bullying* in Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari, then look at the application of classroom teachers' strategies in preventing *Bullying* behavior, and see its impact.

This study uses a descriptive qualitative method with a observation research type. The source of data that can be taken is through the subject of the principal, class teacher, and students at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data is analyzed by producing irrelevant data, exposing data and drawing conclusions.

The results of this study show that *Bullying* behavior still occurs in Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari, but classroom teachers have strategies to prevent it, namely inquiry, differentiation, and agent *Bullying* strategies, and it can be seen from affective, cognitive, and psychomotor assessment.

تجريدي

سييتياوان ، أزهرى نور. 2025. استراتيجية معلم الصف لمنع سلوك التتمر لدى الطلاب في مدرسة ابتدائية نور العلوم أرجوسري. اطروحه. مدرسة ابتدائية لإعداد المعلمين وكلية التربية وتدريب المعلمين. مولانا مالك إبراهيم جامعة الدولة الإسلامية، مالانغ. المشرف : أ.د. عيسى نور وحيوني، دكتوراه في الطب

الكلمات المفتاحية: استراتيجيات المعلمين لمنع التتمر وسلوك التتمر

التتمر هو فعل متعمد لإيذاء الآخرين جسديا ولفظيا واجتماعيا. يتم ذلك من قبل شخص يشعر بالقوة الجسدية والعقلية ، بطريقة متكررة ، ويتم بطريقة سعيدة وواعية. الغرض من هذه الدراسة هو النظر في الأشكال المختلفة للتتمر في مدرسة ابتدائية نور العلوم أرجوسري ، ثم إلقاء نظرة على تطبيق استراتيجيات معلمي الفصول في منع سلوك التتمر ، ومعرفة تأثيره.

تستخدم هذه الدراسة طريقة وصفية نوعية مع نوع بحث دراسة حالة. مصدر البيانات التي يمكن أخذها هو من خلال موضوع مدير المدرسة ومعلمة الصف والطلاب في مدرسة ابتدائية نور العلوم أرجوسري. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يتم تحليل البيانات عن طريق إنتاج بيانات غير ذات صلة ، وفضح البيانات واستخلاص النتائج.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن سلوك التتمر لا يزال يحدث في مدرسة ابتدائية نور العلوم أرجوسري، لكن معلمي الفصول الدراسية لديهم استراتيجيات للوقاية منه، وهي استراتيجيات الاستفسار والتمايز والتتمر الوكيل، ويمكن رؤيته من التقييمات العاطفية والمعرفية والحركية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang media informasi dan teknologi, saat ini berlangsung dengan sangat pesat. Kemajuan ini menjadi salah satu indikator utama dalam menentukan tingkat kemajuan suatu bangsa, yang diukur berdasarkan sejauh mana bangsa tersebut mampu menguasai kedua bidang tersebut. Sebagai bagian dari masyarakat global, Indonesia tidak dapat terlepas dari upaya untuk meningkatkan penguasaan media informasi dan teknologi, terutama demi kepentingan nasional. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, pemerintah telah menetapkan kebijakan strategis melalui Pembangunan Nasional, khususnya di sektor ilmu pengetahuan. Sasaran utama dari pengembangan media informasi dan teknologi ini meliputi peningkatan daya saing bangsa, dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan, serta pencapaian masyarakat yang berkualitas.¹

Zaman sekarang media sosial memberikan kesempatan kepada siapa saja untuk berpartisipasi dengan memberikan tanggapan, komentar, dan membagikan informasi secara cepat dan tanpa batas. Tidak bisa disangkal, media sosial memiliki pengaruh besar dalam kehidupan seseorang. Seseorang yang awalnya tidak dikenal bisa menjadi terkenal melalui media sosial, begitu pula sebaliknya. Bagi masyarakat, khususnya remaja, media sosial telah menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan, bahkan sebagian besar tidak bisa lepas dari membuka media sosial

¹ Syifa Ameliola and Hanggara Dwi Yudha Nugraha, "Perkembangan Media Informasi Dan Teknologi Terhadap Anak Dalam Era Globalisasi," n.d., 362.

setiap hari. Remaja yang aktif di media sosial biasanya membagikan aktivitas sehari-hari, curhatan, atau foto bersama teman-temannya. Di media sosial, semua orang bebas untuk berkomentar dan menyampaikan pendapatnya tanpa rasa takut. Hal ini dimungkinkan karena di internet atau hanya di dunia maya, termasuk media sosial, sangat mudah bagi seseorang untuk menyembunyikan identitas atau melakukan tindakan tidak baik. Pada usia remaja, sebenarnya mereka sedang mencari jati diri dengan cara bergaul dengan teman sebaya. Namun, sekarang banyak remaja yang berpikir bahwa semakin aktif mereka di media sosial, semakin terlihat keren dan gaul. Sebaliknya, remaja yang tidak memiliki media sosial sering dianggap kuno, tidak mengikuti perkembangan zaman, dan kurang pergaulan.²

Bullying kini menjadi fenomena yang semakin mendapatkan sorotan dalam dunia pendidikan, terutama karena dampaknya terhadap kondisi psikologis siswa. Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai penelitian menunjukkan bahwa *Bullying* tidak hanya memengaruhi kehidupan sosial dan prestasi akademik siswa, tetapi juga memberikan dampak serius pada kesehatan mental mereka. Siswa yang menjadi korban *Bullying* sering kali menghadapi berbagai gangguan psikologis, seperti stres, kecemasan, dan depresi. Hal ini dapat berdampak pada penurunan motivasi belajar, kesulitan dalam membangun hubungan sosial, serta penurunan kinerja akademik. Selain itu, korban *Bullying* sering merasa terasing dan kehilangan rasa percaya diri, yang dapat memengaruhi kehidupan mereka hingga dewasa.

Berdasarkan data dari Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI), sekolah merupakan tempat utama terjadinya kasus *Bullying* atau kekerasan. Ubaid

² Muhamad Ayub, "Dampak Sosial Media Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja: Kajian Sistematis," *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling* 7, no. 1 (March 15, 2022): 23, <https://doi.org/10.30870/jpbk.v7i1.14610>.

menyatakan bahwa 60% kasus terjadi di sekolah, 16% di madrasah, dan 20% di pesantren. Secara keseluruhan, JPPI mencatat adanya 573 kasus kekerasan di sekolah selama tahun 2024, angka ini meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun 2023. Data JPPI juga menunjukkan bahwa guru menjadi pelaku kekerasan terbanyak di sekolah dengan persentase mencapai 43,9%. Selain itu, 39,8% pelaku lainnya adalah kakak kelas, anggota masyarakat, atau pihak di luar sekolah, sementara siswa yang menjadi pelaku tercatat sebesar 13%.³

Roots Indonesia merupakan model intervensi berdasarkan bukti ilmiah dan partisipasi anak, yang telah dikembangkan melalui loka karya bersama pemerintah, universitas, pemuda, dan kelompok masyarakat. Tika, seorang pelajar berusia 14 tahun di SMP Negeri 17 Semarang, Jawa Tengah, masih mengingat peristiwa yang terjadi tiga tahun lalu dan sulit dilupakan. "Teman-teman sekelas menaruh ember di kepala saya," ungkapnya dengan suara pelan. "Lalu mereka memukul saya secara bergantian."

Bagi pemerintah yang berkomitmen untuk menghentikan segala bentuk kekerasan terhadap anak, sekolah menjadi barisan depan yang memiliki peran penting. Salah satu inisiatif yang dihadirkan untuk mengatasi masalah ini adalah *Roots*, sebuah program hasil kerja sama antara UNICEF dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, yang juga melibatkan sejumlah pemerintah daerah serta organisasi non-pemerintah. Program ini mendorong siswa untuk mengambil peran sebagai pemimpin dalam upaya mencegah kekerasan di lingkungan sekolah.

³ Bunga Dahlia et al., "Luka Batin Tak Terlihat: Dampak Bullying Pada Kesehatan Psikologis Siswa," *Vitalitas Medis: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran* 2, no. 1 (January 7, 2025): 185–86, <https://doi.org/10.62383/vimed.v2i1.1182>.

Roots bukanlah kegiatan sekali selesai, melainkan sebuah proses yang berlangsung selama setahun penuh. Dalam program ini, 30 hingga 40 siswa perempuan dan laki-laki yang disebut sebagai “Agen Perubahan” diberi pelatihan untuk memahami berbagai aspek perundungan serta mencari cara untuk mengatasinya. Hasil pembelajaran ini kemudian disampaikan kepada siswa lain melalui kegiatan *Roots Day*. Tika sendiri terpilih menjadi salah satu “Agen Perubahan” tersebut, dengan tugas melawan perundungan dan mempersiapkan *Roots Day*.⁴

Penelitian ini didasari atas peristiwa *Bullying* seperti yang dijelaskan diatas masih terjadi di MI Nurul Ulum Arjosari. Peristiwa *Bullying* dijumpai peneliti disaat peneliti melakukan kegiatan Asistensi Mengajar (AM) yang terjadi disaat jam pembelajaran maupun ketika jam istirahat berlangsung, siswa saling mengejek, dan mencela temannya. Dan ini adalah alasan utama peneliti memilih MI Nurul Ulum Arjosari sebagai tempat penelitian.

Strategi pembelajaran perlu dilakukan untuk mengatasi *Bullying*. Contohnya, pengembangan program anti-*Bullying*, sekolah merancang kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap positif, rasa empati, dan semangat persatuan di kalangan siswa. Dalam menangani kasus *Bullying*, sekolah juga menyelenggarakan berbagai kegiatan yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai keagamaan guna membentuk karakter siswa. Setelah memperoleh pemahaman baru, nilai-nilai tersebut

⁴ Elsy Yubilia Keysinaya and Nuraeni, “Peran UNICEF Indonesia Menangani Perundungan Di Sekolah Melalui Program *Roots*,” *Sospol* 8, no. 2 (December 28, 2022): 209, <https://doi.org/10.22219/jurnalsospol.v8i2.22258>.

diharapkan dapat diterapkan dalam rutinitas sehari-hari untuk semakin memperkokoh karakter yang telah dibangun.⁵

Guru kelas berperan sebagai konselor, di mana mereka dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa yang menghadapi masalah, baik dalam belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, upaya untuk membantu siswa di sekolah dikenal dengan istilah bimbingan konseling. Bimbingan ini merupakan langkah untuk memberikan arahan, panduan, serta nasihat yang berisi nilai-nilai positif, dengan tujuan membantu siswa menuju perilaku yang lebih baik. Di tingkat sekolah dasar, tujuan dan fungsi bimbingan sangat beragam, salah satunya adalah memberikan layanan kepada siswa yang menunjukkan perilaku menyimpang, termasuk perilaku *Bullying*.⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana cara guru mencegah *Bullying* di sekolah dasar. Karena kasus *Bullying* seperti memanggil nama dengan kata-kata kasar, dan memukul masih sering terjadi di MI Nurul Ulum Arjosari. Penelitian ini ingin melihat apa saja strategi guru kelas yang dipakai untuk mencegah kasus *Bullying* di MI Nurul Ulum Arjosari. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas sangatlah menarik untuk dikaji dan diteliti secara mendalam kaitannya dengan “Strategi Guru Kelas Untuk Mencegah Perilaku *Bullying* Di MI Nurul Ulum Arjosari”.

⁵ Maria Oliva Oki Unang et al., “Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Untuk Mencegah Bullying Sejak Dini,” *Edukreatif: Jurnal Kreativitas dalam Pendidikan* 6, no. 1 (January 1, 2025): 46, <https://ijurnal.com/1/index.php/jkp/article/view/384>.

⁶ Dila Permata Sari and Atrup, “Survai Peran Guru Kelas Sebagai Konselor Dalam Mereduksi Perilaku Bullying Di SDN 1 Banjarsari,” *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)* 4 (January 8, 2025): 838.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditetapkan yaitu:

1. Bagaimana bentuk perilaku *Bullying* di MI Nurul Ulum Arjosari?
2. Bagaimana strategi guru dalam mencegah perilaku *Bullying* di MI Nurul Ulum Arjosari dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa?
3. Apa saja dampak dari strategi yang dilaksanakan oleh guru terhadap strategi pencegahan *Bullying* di MI Nurul Ulum Arjosari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk perilaku *Bullying* di MI Nurul Ulum Arjosari.
2. Untuk mengetahui strategi guru kelas dalam pencegahan *Bullying* di MI Nurul Ulum Arjosari dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa.
3. Untuk mengetahui dampak dari strategi yang dilaksanakan oleh guru dalam pencegahan perilaku *Bullying* di MI Nurul Ulum Arjosari.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara akademik, penelitian ini dapat menambah wawasan penulis dan masyarakat sekolah/guru tentang strategi guru kelas untuk mencegah perilaku *Bullying*, khususnya di MI Nurul Ulum Arjosari selain itu, penelitian ini sebagai persyaratan dalam menyelesaikan proses perkuliahan strata 1 (S1)
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menambah perbendaharaan perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya mengenai strategi guru kelas untuk mencegah perilaku *Bullying*.

3. Secara pragmatis, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi para mahasiswa. Khususnya mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan mahasiswa pada umumnya yang ingin mengadakan penelitian tentang strategi guru kelas untuk pencegahan *Bullying*.

E. Orisinalitas Penelitian

Keaslian penelitian dapat didasarkan pada penelitian sebelumnya, supaya lebih mudah dipahami, akan disajikan dalam bentuk Tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1. 1 Orisinalits Penelitian

No.	Nama Peneliti, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Siti Hajar Anisa Pebriana & Supriyadi (Fenomena Verbal <i>Bullying</i> Siswa Sekolah Dasar) ⁷	Meneliti tentang <i>Bullying</i>	Lebih fokus pada resiko <i>Bullying</i>	Penelitian ini meneliti tentang strategi guru kelas dalam mencegah perilaku <i>Bullying</i>
2.	Shilfany Putri (Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Mencegah Perilaku <i>Bullying</i> Pada Siswa Kelas V Di MIS)	Meneliti tentang <i>Bullying</i>	Lebih fokus pada penanaman nilai dalam pencegahan <i>Bullying</i>	

⁷ Siti Hajar Anisa Pebriana and Supriyadi Supriyadi, "Fenomena Verbal Bullying Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*1,no. 3 (May 14, 2024): 13–13, <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.401>.

No.	Nama Peneliti, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
	Bidayatul Hidayah Kec.Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang) ⁸			
3.	Realita Day Sitanggang & Harlinda Sofyan (Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Penguatan <i>Bullying</i> Di SDN Palmerag 03 Pagi Jakarta Barat) ⁹	Meneliti tentang <i>Bullying</i>	Lebih fokus pada pensosialisasian sikap anti <i>Bullying</i> di sekolah tersebut	
4.	Lulu Rahma Aulia, dkk (Pentingnya Pendidikan Empati Untuk Mengurangi Kasus <i>Bullying</i> Di Sekolah Dasar) ¹⁰	Meneliti tentang <i>Bullying</i>	Usaha penanaman empati setelah terjadinya kasus <i>Bullying</i>	

⁸ Shilfany Putri, "Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 202," n.d.

⁹ Realita Day Sitanggang and Arlinda Sofyan, "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Penguatan *Bullying* Di SDN Palmerah 03 Pagi Jakarta Barat," *Media Abdimas* 3, no. 3 (October 14, 2024): 78–87, <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v3i3.3758>.

¹⁰ Lulu Rahma Aulia et al., "Pentingnya Pendidikan Empati Untuk Mengurangi Kasus *Bullying* Di Sekolah Dasar," *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 2, no. 1 (January 5, 2024): 71–79, <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i1.291>.

No.	Nama Peneliti, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
5.	Siti Annisa Jumarnis, dkk (Strategi Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisir Terjadinya <i>Bullying</i> Siswa Sekolah Dasar: Studi Literatur) ¹¹	Meneliti tentang <i>Bullying</i>	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu usaha meminimalisirnya perlakuan <i>Bullying</i>	

¹¹ Siti Annisa Jumarnis, Jehan Chantika Anugerah, and Yulvani Juniawati Sinaga, "Strategi Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisir Bullying Siswa Sekolah Dasar.," *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 3 (September 30, 2023): 1103–17, <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6398>.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah berikut bertujuan untuk memperjelas serta mempermudah pemahaman dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud dari proposal yang berjudul “**Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Siswa Di MI Nurul Ulum Arjosari**”, maka peneliti perlu memberikan penegasan dan pembahasan dari istilah-istilah yang berkaitan dengan judul skripsi sebagai berikut:

1. Perilaku *Bullying*

Perilaku *Bullying* adalah sebuah tindakan sengaja untuk menyakiti orang lain baik secara fisik, verbal, atau sosial. Ini dilakukan oleh seseorang yang merasa dirinya kuat secara fisik dan mental, dengan cara berulang, dan dilakukan dengan perasaan senang dan sadar.

2. Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku *Bullying*

Strategi guru kelas mencegah perilaku *Bullying* adalah rencana guru untuk mengatasi perilaku *Bullying* yang dialami siswa. Dan strategi dikembangkan untuk tujuan pencegahan perilaku *Bullying* tersebut tercapai.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas dan memandu pembahasan proposal skripsi ini, penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan meliputi menjabarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian pustaka, dalam bab ini peneliti menguraikan penjelasan tentang kajian teoritis yang memaparkan tinjauan tentang strategi upaya guru dalam pencegahan *Bullying*.

BAB III : Metode penelitian, dalam bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitiann, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahn temuan dan tahap-tahap penelitian yng bertujuan untuk mempermudah data penelitian dilapangan.

BAB IV : Hasil penelitian, bab ini menjelaskan tentang pemaparan peneliti mengenai data yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian, bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian pada bab IV dan dihubungkan teori yang dijelaskan di bab II.

BAB VI : Kesimpulan dan Saran, pada bab ini peneliti menyimpulkan pemaparan yang ada di bab I sampai bab V, baik secara teoritis maupun praktis. Saran diberikan peneliti berupa pesan untuk peserta didik, sekolah, dan peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Perilaku *Bullying*

1. Pengertian Perilaku *Bullying*

Perilaku *Bullying* adalah sebuah tindakan sengaja untuk menyakiti orang lain secara fisik, verbal, sosial. Ini dilakukan oleh seseorang yang merasa kuat secara fisik dan mental, dengan cara berulang, dan dilakukan secara senang dan sadar. Menurut para ahli seperti Ken Rigby definisi *Bullying* adalah sebuah hasrat untuk menyakiti. Hasrat ini ditunjukkan ke dalam aksi, membuat seseorang menderita. Aksi ini dilakukan secara langsung oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya berulang, dan dilakukan dengan perasaan senang. Lalu menurut Wicaksana¹² *Bullying* adalah kekerasan secara fisik dan psikologi jangka panjang yang dilakukan seseorang atau kelompok, terhadap seseorang yang tidak mampu mempertahankan dirinya dalam situasi ada hasrat untuk melukai atau memperdaya orang itu atau membuat seseorang menjadi tertekan. Lalu menurut Stephenson dan Smith *Bullying* diartikan sebagai berikut Bentuk dari interaksi sosial dimana individu yang domina memperlihatkan perilaku agresif dengan intensitas dan memiliki alasan menekan individu yang kurang dominan.

Dapat disimpulkan bahwa *Bullying* adalah mengganggu atau juga mengertak melalui tindakan kekerasan atau pelecehan yang dilakukan secara sengaja ataupun tidak sengaja oleh seseorang atau kelompok orang yang

¹² Nadiyahus Sakinah, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar | FONDATIA," 14, accessed September 22, 2024, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/515>.

memiliki kekuatan atau kekuasaan untuk melakukan penindasan kepada orang lain. *Bullying* juga merupakan kegiatan sadar, sengaja, dan kejam yang dimaksudkan untuk melukai, menanamkan ketakutan menggunakan ancaman, dan menciptakan teror.

2. Karakteristik Perilaku *Bullying*

Seperti penelitian para ahli, antara lain menurut Rigby, *Bullying* yang banyak dilakukan di sekolah umumnya mempunyai tiga karakteristik yang terbagi sebagai berikut:

- a. Adanya perilaku agresif yang menyenangkan pelaku untuk menyakiti korbannya.
- b. Tindakan itu dilakukan secara tidak adil sehingga menyebabkan perasaan tertekan korban.
- c. Perilaku itu terjadi secara berulang.¹³

3. Faktor Anak Menjadi Pelaku *Bullying*

Berbagai macam faktor anak menjadi bully, diantaranya yaitu faktor keluarga yang bermasalah orang tua yang menghukum anaknya secara berlebihan, atau situasi rumah yang penuh dengan stress, agresi, dan permusuhan. Lalu ada dari faktor sekolah karena dari pihak sekolah mengabaikan keberadaan *Bullying* ini yang sangat meresahkan akibatnya para pelaku *Bullying* ini merasa diri mereka aman-aman saja dalam melakukan *Bullying*. Juga ada faktor dari tayangan televisi dan media cetak, karena hal itu anak-anak meniru apa yang dimuat di televisi dan media cetak.¹⁴

¹³ Ken Rigby, *Bullying in Schools: And What to Do about It* (Aust Council for Ed Research, 2007), 72.

¹⁴ “Faktor – Faktor Psikologis Penyebab Perilaku Bullying | Lentera: Multidisciplinary Studies,” 217–18, accessed October 20, 2024, <https://lentera.publikasiku.id/index.php/ln/article/view/99>.

4. Ciri Pelaku *Bullying*

Perilaku *Bullying* ini memiliki beberapa ciri diantaranya yaitu, hidup berkelompok menguasai kehidupan sosial di sekolah, menempatkan diri di tempat tertentu di sekolah ataupun sekitarnya, merupakan orang populer di sekolah, dan tindak lakunya seringkali ditandai dengan:

- a. Biasanya berkelompok agar mempunyai power yang besar.
- b. Cenderung terkenal atau populer sehingga banyak yang respect.
- c. Cenderung menunjukkan sifat yang kasar seperti sengaja menabrak, berkata kasar, mengucilkan.
- d. Menempatkan dirinya di tempat tertentu di sekolah dan sekitarnya.¹⁵

5. Ciri Korban Perilaku *Bullying*

Ciri korban *Bullying* akan tampak dan dapat dikenali dengan beberapa tingkah lakunya sebagai berikut:

- a. Cenderung mempunyai sifat yang pendiam dan pemalu.
- b. Memiliki kemampuan yang kurang dari rata-rata.
- c. Sering absen sekolah dengan alasan yang tidak jelas.
- d. Menjadi perilaku aneh.¹⁶

6. Macam-Macam Perilaku *Bullying*

Berikut macam-macam perilaku *Bullying*, yaitu diantaranya:

- a. *Bullying* fisik

¹⁵ Hesti Andriyani, Idham Irwansyah Idrus, and Firdaus W. Suhaeb, "Fenomena Perilaku *Bullying* Di Lingkungan Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (May 21, 2024): 1300, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2176>.

¹⁶ Andriyani, Idrus, and Suhaeb, 1300.

Bullying ini adalah jenis *Bullying* yang terlihat oleh mata atau bisa dilihat juga adanya kontak fisik diantara pelaku dan korban. Contohnya antara lain menggigit, menarik rambut, memukul, menendang, mengunci, dan mengintimidasi korban di ruangan atau dengan mengitari, melintir, menonjok, mencakar, meludah, dan merusak barang korban, penggunaan senjata dan perbuatan criminal.

b. *Bullying* verbal

Bullying ini adalah ketika korban mendapat cacian nama julukan, dibentak, diteriaki, dan lain-lain melalui kata-kata. Contoh *Bullying* verbal antara lain memaki, menghina, menjuluki, meneriaki, mempermalukan didepan umum, menuduh, menyoraki, membuat gossip, memfitnah.

c. Cyber *Bullying*

Bullying ini adalah jenis bully yang korban terima dengan platform digital seperti computer, internet, *chatting*, dan lain-lain.¹⁷ Contohnya seperti memaki, memfitnah, dan membuat gossip melalui platform digital.

d. *Bullying* Mental/Psikologis

Bullying ini adalah jenis *Bullying* yang sangat berbahaya karena tidak tertangkap mata ataupun telinga kita jika tidak sigap dalam mengidentifikasinya. Praktik *Bullying* ini terjadi secara diam-diam dan di luar pantauan kita. Contohnya dari *Bullying* mental ini adalah

¹⁷ Chrisna Aditya Romadhoni, Amar Akbar, and Ima Rahmawati, "Gambaran Perilaku Bullying Pada Siswa MAN 2 Mojokerto" (Thesis, Perpustakaan Universitas Bina Sehat PPNI, 2024), 6, <https://repository.stikes-ppni.ac.id/handle/123456789/3091>.

memandang sinis, memandang dengan penuh ancaman, memermalukan korban di depan umum, mengucilkan, mendiamkan, memermalukan, meneror lewat pesan pendek lewat media elektronik.

7. Perilaku *Bullying* di sekolah

Perilaku *Bullying* di sekolah merupakan perbuatan agresif yang dilakukan terus-menerus oleh seseorang atau kelompok yang memiliki kekuasaan terhadap siswa lain yang lebih lemah, dengan tujuan menyakiti orang tersebut. Sekolah adalah tempat yang sering terjadi perlakuan *Bullying*, di sekolah terkadang terjadinya system kasta, sehingga seringkali di temukan kasus-kasus seperti olok-olok diantara siswa, mereka menganggap hal itu sebagai lelucon.

Beberapa dari pelaku *Bullying* sangat menikmati hal seperti itu mereka menganggap itu adalah hiburan. Padahal *Bullying* akan berdampak buruk bagi para korban bukan hanya tertinggal di akademik tetapi mereka juga akan tertekan secara mental. Pelaku juga terkadang melakukan tindakan kekerasan dengan memukul, menendang, menarik rambut, dan sebagainya. Bahkan, sering kali pelaku *Bullying* ini menyamar menjadi teman korban. Kemampuan pelaku untuk tampil selalu terlihat baik sebagai seorang teman dan sering kali memberikan tekanan batin atau mental kepada temannya.

Alasan beberapa anak melakukan tindakan *Bullying* ini biasanya, karena mereka merasa dikucilkan dan mereka memiliki kebutuhan untuk memiliki tetapi mereka tidak memiliki keahlian sosial untuk mempunyai persahabatan yang baik. Namun, *Bullying* ini seringkali tidak hanya dilakukan oleh siswa sekolah, tetapi dapat juga terjadi oleh guru dan system disekolah itu

sendiri. Ada kekuasaan yang melekat dan berada di dalam system yang bisa saja dengan sangat mudah mengaruhi perlakuan kejam yang tertutup, penghinaan, bahkan sampai pengeluaran dari sekolah dan terjadi karena kebijakan-kebijakan anti *Bullying* dilakukan.

8. Penyebab Perilaku *Bullying* Di Sekolah

Permasalahan dalam dunia Pendidikan sangatlah banyak sehingga sebagai pendidik atau calon Pendidikan harus bisa mengklasifikasi permasalahan di lapangan, terutama pada kasus perilaku *Bullying* di sekolah. Guru harus tau penyebab perilaku *Bullying* di sekolah diantaranya yaitu, pengaruh lingkungan sekolah yang kurang baik, teman sebaya yang *toxic*, serta orang tua yang terlalu memaksakan kehendaknya.¹⁸

9. Strategi Guru Mencegah Perilaku *Bullying* Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa

Menurut Gerlach dan elly strategi pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam lingkungan pembelajaran tertentu, yang termasuk lingkup, sifat, dan urutan kegiatan yang bisa memberikan pengalaman belajar siswa.¹⁹ Lalu terkait strategi guru pada pembelajaran untuk mencegah *Bullying*, memiliki beberapa aspek. Proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Komponen-komponen tersebut seperti tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber pelajaran, dan evaluasi.

¹⁸ Andris Noya, Josias Taihuttu, and Erlin Kiriwenno, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku *Bullying* Pada Remaja," *Journal of Psychology Humanlight* 5, no. 1 (June 29, 2024): 7, <https://doi.org/10.51667/jph.v5i1.1741>.

¹⁹ "Lokasi: Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru," 157, accessed November 12, 2024, <https://onsearch.id/Record/IOS6528.slims-25318?widget=1>.

1) Tujuan

Tujuan adalah komponen yang sangat penting di dalam sistem pembelajaran. Siswa akan diarahkan kemana, apa yang harus dimiliki oleh mereka, semuanya tergantung pada tujuan yang akan di tuju. Jika diumpamakan, tujuan sama dengan komponen jantung pada sistem tubuh manusia. Oleh karena itu, tujuan merupakan komponen pertama dan utama. Tujuan dalam Pendidikan dan pengajaran merupakan suatu cita-cita yang bernilai normatif. Dengan kata lain, dalam tujuan terdapat sejumlah nilai yang harus ditanamkan kepada anak didik.

Menurut Dr. Roestiyah N. K memaparkan bahwa suatu tujuan pengajaran adalah deskripsi tentang penampilan perilaku (*performance*) siswa-siswa yang kita harapkan ini setelah mereka mempelajari bahan pelajaran yang kita ajari. Tujuan pengajaran ini memberitahukan suatu hasil yang kita harapkan dari pengajaran itu dan bukan sekedar suatu proses dari pengajaran itu sendiri.²⁰

2) Bahan Pembelajaran

Bahan pembelajaran merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Dalam konteks tertentu, bahan pembelajaran adalah inti dalam proses pembelajaran. Artinya, sering terjadi proses pembelajaran diartikan sebagai proses penyampaian materi. Akan tetapi ada dua permasalahan dalam penguasaan bahan pembelajaran, yaitu penguasaan bahan pelajaran pokok dan bahan pelajaran pelengkap.

²⁰ “Strategi Belajar Mengajar : Salah Satu Unsur Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar Teknik Penyajian / Roestiyah | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,” 44, accessed October 29, 2024, <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=15261>.

Penguasaan bahan pelajaran pokok adalah bahan pelajaran yang menyangkut bidang studi yang dipegang oleh guru sesuai dengan disiplin keilmuannya. Sedangkan bahan pelajaran pelengkap adalah bahan pelajaran yang bisa membuka wawasan seorang guru agar dalam mengajar bisa menunjang penyampaian materi pelajaran pokok.

Penggunaan bahan pelajaran pelengkap ini harus disesuaikan dengan bahan pelajaran pokok yang didapat agar bisa memberikan kepercayaan diri kepada sebagian besar anak didik bahkan ke semuanya. Bahan pembelajaran ini pada dasarnya gabungan antara jenis materi yang berbentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam isinya ini melihatkan masing-masing jenis pembelajaran yang sudah pasti memerlukan strategi penyampaian yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, dalam memutuskan strategi pembelajaran guru harus lebih dulu memahami jenis bahan pembelajarannya agar pembelajarannya terarah dan mendapatkan hasil yang di inginkan.

Beberapa strategi yang dapat dilakukan antara lain:

- a. Membuat peraturan yang jelas dan tegas terhadap perilaku *Bullying* beserta sanksinya bagi pelaku *Bullying*.
- b. Membuat ruang yang aman dan nyaman bagi para korban *Bullying*.
- c. Melaksanakan sosialisasi anti *Bullying* baik di kelas maupun di tingkat sekolah.
- d. Memberikan edukasi tentang hak dan kewajiban siswa sehingga mereka muncul rasa menghargai temannya.

- e. Memantau siswa secara terus menerus di lingkungan sekolah.
- f. Membentuk koordinasi antara pihak sekolah, guru, dan orang tua murid.²¹

3) Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan inti dalam Pendidikan. Semua yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Pada kegiatan belajar mengajar ini akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan belajar mengajar ini akan menentukan sejauh mana tujuan yang sudah ditetapkan dapat diperoleh. Guru dan siswanya terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pembelajaran sebagai alat interaksinya. Pada interaksi ini juga siswa yang harus lebih aktif, bukan guru. Guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.

Keaktifan siswa menyangkut kegiatan fisik dan mental. Aktivitas siswa bukan hanya secara individual, akan tetapi juga dalam kelompok sosial. Aktifitas siswa dalam kelompok sosial akan memberikan interaksi dalam kelompok. Interaksi ini dapat dikatakan berhasil jika komunikasi antara guru dan siswa, antara siswa dan guru, dan antara siswa dengan siswa lainnya. Pada kegiatan belajar mengajar alangkah lebih baik bila guru memperhatikan perbedaan individual siswanya, yaitu dari aspek biologis, intelektual, dan psikologis. Dengan cara ini mempermudah guru untuk melakukan pendekatan kepada setiap siswanya secara individual. Pemahaman terhadap ketiga aspek

²¹ Andriyani, Idrus, and Suhaeb, "Fenomena Perilaku Bullying Di Lingkungan Pendidikan," 1301.

tersebut akan membuat hubungan guru dan siswanya menjadi baik, sehingga memudahkan melakukan proses pendekatan dalam mengajar.

Metode adalah pendekatan yang terstruktur untuk memberikan berbagai kesempatan kepada siswa memperoleh informasi yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.²² Keberhasilan pencapaian tujuan ini sangat ditentukan dalam komponen ini. Karena bagaimanapun dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui metode yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh sebab itu setiap guru harus memahami secara baik peran dan fungsi metode dan strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru tidak harus terpaku dengan satu metode, tetapi guru harus menggunakan metode yang bervariasi agar pembelajaran tidak monoton dan menarik bagi siswa.

4) Metode

Metode merupakan segala sesuatu yang bisa dipakai dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai segala sesuatu yang bisa digunakan dalam mencapai tujuan pengajaran, alat mempunyai fungsi yaitu alat sebagai perlengkapan, alat sebagai pembantu mempermudah usaha mencapai tujuan, alat sebagai pembantu mempermudah usaha mencapai tujuan, dan alat sebagai tujuan. Alat dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu alat dan alat bantu pengajaran. Yang dimaksud dengan alat merupakan berupa suruhan, perintah,

²² Henny Sanulita et al., *Strategi Pembelajaran : Teori & Metode Pembelajaran Efektif* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 6.

larangan, dll. Sedangkan alat pengajaran merupakan berupa papan tulis, kapur tulis, spidol, globe, diagram, gambar, dan sebagainya. Alat bantu pengajaran juga bisa dikatakan sebagai media, dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam memilih media tersebut adalah:

- a. Ketepatan dengan tujuan pembelajaran.
- b. Dukungan terhadap isi pelajaran.
- c. Kemudahan memperoleh media
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya
- e. Ketersediaan waktu menggunakannya
- f. Sesuai dengan taraf berpikir siswa.

Alat bantu pengajaran terutama media yang menggunakan audio-visual memiliki sifat sebagai berikut:

- a. Kemampuan untuk meningkatkan persepsi.
- b. Kemampuan untuk meningkatkan pengertian.
- c. Kemampuan untuk meningkatkan pengalihan belajar.
- d. Kemampuan untuk memberikan penguatan atau pengetahuan hasil yang diperoleh.
- e. Kemampuan untuk meningkatkan ingatan.

5) Sumber Pelajaran

Menurut McIsaac dan Gunawardena menjelaskan bahwasannya sumber pelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pembelajaran sangatlah beragam jenis dan bentuknya. Sumber pelajaran tersebut tidak hanya dalam bentuk buku cetak tetapi juga bisa memanfaatkan sumber belajar yang lain seperti radio Pendidikan,

televisi, computer, video interaktif, dan teknologi computer multimedia dalam upaya meningkatkan interaksi dan terjadinya umpan balik dengan siswa.²³

Dalam merumuskan sumber-sumber belajar ini para ahli sependapat bahwa segala sesuatu bisa digunakan sebagai sumber belajar sesuai dengan kepentingan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Macam-macam sumber belajar sebagai berikut:

- a. Manusia (dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat).
 - b. Bahan materi / buku / perpustakaan.
 - c. Media massa (koran, majalah, tv, radio, dll).
 - d. Alat pengajaran atau perlengkapan (buku pelajaran, peta, kaset, papan tulis, spidol, dll).
 - e. Lingkungan sekitar.
 - f. Museum.
 - g. Aktivitas yang melibatkan : pengajaran yang terstruktur, simulasi, karya wisata, pengajaran bersistem modul.
- 6) Evaluasi

Konsep evaluasi merupakan sebuah proses dalam merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi terkait yang diperlukan untuk membuat beberapa alternatif keputusan.²⁴ Lalu

²³ Supriadi Supriadi, "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran," *Lantanida Journal* 3, no. 2 (September 15, 2017): 128, <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>.

²⁴ Dr Rina Febriana M.Pd, *Evaluasi Pembelajaran* (Bumi Aksara, 2021), 1.

evaluasi sebagai alat untuk melihat keberhasilan pencapaian tujuan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

a. Tes

1. Dipergunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.
2. Tes harus mempunyai dua kriteria yaitu validitas dan kriteriarelibilitas.

b. Non Tes

1. Ini merupakan alat evaluasi yang sering digunakan untuk menilai aspek tingkah laku termasuk sikap, minat, dan motivasi.
2. Jenis-jenis non tes : Wawancara, Observasi, Studi Kasus, Skala Sikap.

Evaluasi adalah komponen terakhir dalam dalam sistem proses pembelajaran. Evaluasi bukan hanya berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, akan tetapi juga berfungsi sebagai timbal balik bagi guru atas kinerjanya didalam pengelolaan pembelajaran. Melalui evaluasi juga kita dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan di berbagai komponen sistem pembelajaran. Dan evaluasi memiliki dua tujuan yaitu :

a. Tujuan Umum

1. Mengumpulkan data-data yang bisa membuktikan kemajuan murid dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Memungkinkan guru untuk menilai aktivitas/pengalaman yang diperoleh.
3. Menilai metode mengajar yang digunakan.

b. Tujuan Khusus

1. Merangsang kegiatan siswa.
2. Menemukan sebab kemajuan dan kegagalan.
3. Memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan siswa yang bersangkutan.
4. Mendapatkan bahan laporan tentang perkembangan siswa yang dibutuhkan orang tua dan lembaga Pendidikan.
5. Memperbaiki cara belajar dan metode mengajar.

Evaluasi juga bisa memberikan manfaat bagi guru dan siswa, oleh karena itu evaluasi mempunyai fungsi yaitu :

- a. Untuk memberikan timbal balik kepada guru sebagai acuan memperbaiki proses pembelajaran.
- b. Untuk memberikan angka yang akurat terkait kemajuan atau hasil belajar setiap siswa.
- c. Untuk memilih murid didalam situasi belajar mengajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa.
- d. Untuk mengenal murid lebih dalam lagi dan mengatasi kesulitan-kesulitan belajar, yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai dasar dalam pemecahan kesulitan-kesulitan belajar tersebut.

Macam-macam strategi dalam meningkatkan kepercayaan diri pada siswa dilakukan dengan beberapa strategi bimbingan. Bimbingan itu dibagi menjadi beberapa, yaitu:

a. Informasi dan Rujukan

Berikan informasi dan rujukan kepada para siswa tentang perlakuan *Bullying*. Sediakan informasi yang menarik agar siswa lebih mudah untuk memahami, dan sediakan sumber daya bantuan yang dapat digunakan jika mereka membutuhkannya.

b. Pendidikan Kesadaran dan Pencegahan

Selain memberikan bimbingan kepada para siswa, penting juga memberikan Pendidikan kesadaran dan pencegahan kepada seluruh siswa. Disana diajarkan tentang persetujuan, penghargaan terhadap keberagaman, dan bagaimana membentuk lingkungan yang aman dari perlakuan *Bullying*.

c. Kolaborasi Antara Guru dan Orang Tua

Bekerja sama adalah jalan yang terbaik, karena dapat memberikan keselarasan terkait program-program pencegahan perlakuan *Bullying*.

10. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang berfungsi untuk mendorong siswa meraih kesuksesan yang terbentuk melalui proses belajar siswa dalam interaksinya dengan lingkungan, siswa yang tidak percaya diri mempunyai konsep diri negative, kurang percaya pada pada

kemampuannya sendiri, karena itu sering menutup diri.²⁵ Perlu diperhatikan bahwa kepercayaan diri berkembang seiring berjalannya waktu dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri pada anak yaitu:

- a. Lingkungan : Seperti rumah, dan sekolah, memiliki peran penting dalam pembentukan kepercayaan diri anak.
- b. Metode Pembelajaran : Metode yang digunakan oleh guru bisa membantu meningkatkan rasa kepercayaan diri anak.
- c. Pengalaman pribadi : Bisa berupa pengalaman positif dan negatif anak bisa mempengaruhi rasa kepercayaan diri anak.
- d. Dukungan Dari Orang Tua dan Guru : Ini merupakan peranan yang penting dalam mengembangkan kepercayaan diri anak.²⁶

11. Strategi Preventif Dan Kuratif

Strategi pencegahan *Bullying* bisa dilihat dari penanganannya dan terdiri dari preventif dan kuratif:

- a. Strategi Preventif: Salah satu cara dalam pencegahan kekerasan terhadap anak. Upaya ini untuk meminimalisir risiko yang dapat menyebabkan masalah tersebut.

²⁵ “Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa | Tanjung | JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia),” 1, accessed November 5, 2024, <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/view/205>.

²⁶ Ornella Alike, Arri Handayani, and Dini Rakhmawati, “Penerimaan Diri Dan Sikap Percaya Dri Pada Anak Sekolah Dasar,” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 10, no. 1 (February 25, 2024): 613–14, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i1.2664>.

- b. Strategi Kuratif: Pendampingan anak yang terlibat dalam perkara. Upaya ini untuk menyembuhkan atau mengurangi akibat permasalahan tersebut.²⁷

12. Dampak Pelaksanaan Strategi Melalui Penilaian Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik

Konsep kognitif, afektif, dan psikomotorik biasa dikenal dengan nama Taksonomi Bloom, yang dipaparkan oleh Benjamin Bloom dan kawan-kawan pada tahun 1956. Bloom menjelaskan taksonomi bloom merupakan konsep tentang tiga model hierarki yang digunakan untuk mengklasifikasikan perkembangan pendidikan seorang anak secara objektif. Tiga model tersebut akan dijelaskan lebih lanjut:

- a. Kognitif : Aspek yang berkaitan dengan nalar atau proses berpikir, yaitu kemampuan aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan rasional.
- b. Afektif : Materi yang berdasarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi contohnya seperti penghargaan, perasaan, dan sikap terhadap sesuatu hal.
- c. Psikomotorik : Lingkup yang meliputi perilaku Gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motoric dan kemampuan fisik seseorang.²⁸

²⁷ Istiqomah Istiqomah and Mimin Widaningsh, "Strategi Penanganan Kasus Anak Berhadapan Dengan Hukum Oleh Satuan Bakti Pekerja Sosial Kabupaten Kuningan Pasca Pandemi," *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 7, no. 2 (December 16, 2024): 13–14, <https://doi.org/10.24198/focus.v7i2.56963>.

²⁸ Muhammad Afif Marta, Dimas Purnomo, and Gusmameli Gusmameli, "Konsep Taksonomi Bloom Dalam Desain Pembelajaran," *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2025): 229–235, <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i1.4572>.

B. Persepektif Teori Islam

Didalam islam sangat tegas terkait perlakuan kekerasan, termasuk *Bullying*. Budaya *Bullying* dari zaman dahulu sudah terjadi akan tetapi islam hadir untuk memberantas perilaku *Bullying* dalam berbagai bentuknya. Sesuai dengan firman Allah, al-quran surat Al-hujurat ayat 11 yang berbunyi:

أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ ۗ

وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۗ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا

تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ

الظَّالِمُونَ

Artinya :

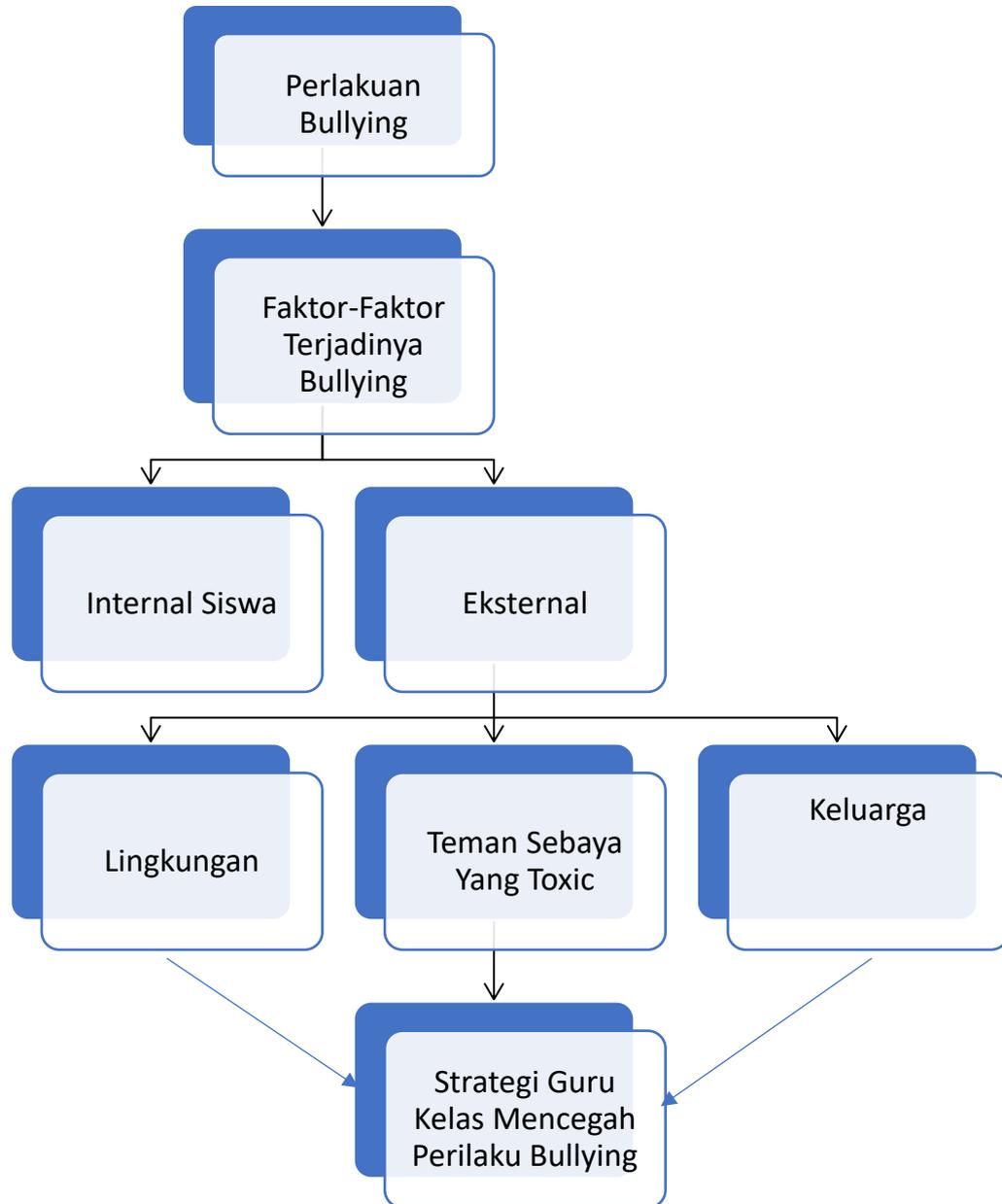
“Wahai orang-orang beriman janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain karena boleh jadi mereka lebih baik daripada yang mengolok-olok dan jangan pula perempuan mengolok-olok perempuan lain bisa jadi perempuan itu lebih baik daripada perempuan yang mengolok-olok. Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan nama yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, ,mereka itulah orang-orang yang zalim.”

Ayat tersebut memberi tuntunan kepada umat muslim untuk menjauhi perilaku tersebut.²⁹ Sedangkan dalam tafsir Al-Ibriz yang di tulis KH. Bisri Mustofa, ayat ini membahas larangan untuk saling mengejek, mencela, serta memanggil sesama dengan julukan yang buruk dan tidak disukai. Kata *yaskhar* dijelaskan melalui istilah *ngino* dalam bahasa Jawa, yang berarti menghina, mengejek, atau merendahkan orang lain dengan maksud meremehkan. Dengan memakai istilah *ngino*, makna kata *yaskhar* menjadi lebih mudah dipahami secara luas, terutama oleh masyarakat Jawa. Sementara itu, frasa *wa man lam yatub* menurut tafsir KH. Bisri tidak hanya berarti bertaubat secara umum, melainkan merujuk pada taubat khusus dari perbuatan buruk yang telah disebutkan sebelumnya. Pemahaman ini dapat ditangkap dari susunan kalimat dalam ayat tersebut.

²⁹ Munawir, Roichatuzzuhriyah Filailatil Fitriyah, and Salsabila Artamevia Khairunnisa, "Fenomena Bullying Dalam Persepektif Pendidikan Agama Islam: Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Kesimpulan," *Studia Religia : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (June 12, 2024): 37, <https://doi.org/10.30651/sr.v8i1.22136>.

C. Kerangka Berpikir

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan metode penelitian kali ini, peneliti lakukan dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada umumnya digunakan pada penelitian dalam bidang ilmu sosial. Lalu berikutnya pendekatan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber-sumber dan perilaku yang diperhatikan. Berdasarkan definisi penelitian kualitatif di atas bisa disimpulkan bahwasannya penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, contohnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain secara menyeluruh.

Peneliti kualitatif fokus pada keyakinan, pengalaman, dan system makna yang dimiliki oleh masyarakat saat mereka mengamatinya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas dan fakta yang ada.³⁰ Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati.³¹ Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian yaitu strategi guru kelas untuk mencegah perilaku *Bullying* pada siswa di MI Nurul Ulum Arjosari, hingga penelitian ini

³⁰ Hildawati Hildawati et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 8.

³¹ "Lokasi: Introduction to Qualitative Research Methods: A Phenomenological Approach to the Social Sciences," 3, accessed October 20, 2024, <https://onesearch.id/Record/IOS3107.36200?widge>.

menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan bentuk studi observasi. Karena studi observasi digunakan agar menghasilkan data-data dan temuan yang sangat berguna sebagai dasar untuk membangun permasalahan bagi perencanaan penelitian dan penelitian ini ideal digunakan pada pemahaman yang mendalam atas konteks, proses, dan interaksi pada penelitian Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku *Bullying* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari. Dan Studi kasus sendiri merupakan bagian dari penelitian kualitatif.³²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang menjadi sasaran peneliti dalam penelitian agar memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini beralamat di Jl. Pelabuhan Ratu no. 115A, Arjosari, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur, Lebih tepatnya MI Nurul Ulum Arjosari. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada peristiwa yang terjadi di MI Nurul Ulum Arjosari dan penelitian ini dipilih karena peneliti memiliki kemudahan akses untuk mendapatkan data dari pihak sekolah.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai perencana penelitian, pengumpul data, sekaligus pengamat di lapangan. Peneliti bertugas untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi di lokasi penelitian serta melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan di lapangan. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam

³²Creswell-John-W._-Poth-Cheryl-N.-Qualitative-Inquiry-Research-Design_-Choosing-Among-Five-Approaches-SAGE-2018.Pdf,” accessed November 11, 2024, https://www.yuditrafarmana.id/wp-content/uploads/2023/12/Creswell-John-W._-Poth-Cheryl-N.-Qualitative-Inquiry-Research-Design_-Choosing-Among-Five-Approaches-SAGE-2018.pdf.

penelitian ini, peneliti melakukan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari..³³

Dalam penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif yang menjadi alat utama adalah manusia (human tools), maksudnya adalah melibatkan peneliti itu sendiri sebagai instrumen dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya (wawancara), melacak (observasi, wawancara, dan dokumentasi), mengamati (observasi), memahami (analisis data/triangulasi sumber data), dan mengabstraksikan (triangulasi metode pelaporan) sebagai alat penting yang tidak bias diganti dengan cara lain.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini diterapkan oleh guru kelas di MI Nurul Ulum Arjosari. Dengan maksud melihat cara guru kelas tersebut dalam menangani pencegahan perilaku *Bullying* dan bagaimana guru kelas bisa menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, karena pada perilaku siswa MI/SD memasuki tahap perkembangan sosial dan emosional.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah upaya mencari dan menata data dengan cara sistematis untuk menambah pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan orang lain.³⁴ Dan jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data kualitatif. Data kualitatif dalam penulisan meliputi:

- a. Data tentang gambaran umum mengenai objek penelitian.
- b. Data lain yang tidak berupa angka

³³ “Metode Penelitian Kuantitatif / Prof. Dr. Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI.,”223.

³⁴ Penerbit Zaini et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2023, 61.

Sehingga data harus merupakan informasi yang benar adanya, serta menunjukkan gejala dan fenomena yang sebenarnya. Dan data lain yang perlu dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Data struktur organisasi Lembaga MI Nurul Ulum Arjosari
- b. Data guru dan pegawai MI Nurul Ulum Arjosari
- c. Data siswa MI Nurul Ulum Arjosari
- d. Data terkait penyelesaian perilaku *Bullying* di MI Nurul Ulum Arjosari

Terkait sumber data diambil dari hasil lapangan selama penelitian dilakukan di MI Nurul Ulum Arjosari, sumber data lain dalam penelitian ini, dapat berasal dari orang maupun bukan orang. Sumber dari orang yaitu kepala sekolah, wali kelas, guru, siswa, dan orang tua murid. Sedangkan yang bukan orang bias berupa buku, jurnal, dokumen, arsip, SK, dan foto yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan oleh informan. Sumber data primer didapat langsung dari wawancara informan langsung. Data yang didapat akan dijadikan dasar pengambilan data-data sekunder

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder ini

didapat oleh peneliti dari literatur-literatur, jurnal, skripsi, dan sumber-sumber tertulis lainnya.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Observasi

Data	Sumber Data	Teknik	Instrumen
1. Perilaku <i>Bullying</i> di MI Nurul Ulum Arjosari	Guru	Wawancara	Pedoman Wawancara
	Siswa	Observasi	Pedoman Observasi
2. Strategi guru dalam mencegah perilaku <i>Bullying</i>	Guru	Wawancara	Pedoman Wawancara
	Siswa	Observasi	Pedoman Observasi
3. Dampak dari strategi <i>Bullying</i>	Guru	Wawancara	Pedoman Wawancara
	Siswa	Observasi	Pedoman Observasi
		Dokumentasi	Pedoman Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti secara langsung mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara, meminta informasi, mendengarkan lalu mencatat.

1. Pedoman Wawancara

Wawancara penelitian kualitatif dilaksanakan ketika peneliti mengajukan pertanyaan umum dan terbuka kepada partisipan lalu mencatat jawabannya.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Wawancara (Kepala Sekolah)

Topik Penelitian	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku <i>Bullying</i> Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari	Bentuk perilaku <i>Bullying</i> di MI Nurul Ulum Arjosari	Macam-macam bentuk <i>Bullying</i> di MI Nurul Ulum Arjosari	1-3
Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari	Strategi guru kelas dalam mencegah perilaku <i>Bullying</i>	Strategi apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk mencegah perilaku <i>Bullying</i>	4-8

	Dampak yang dihasilkan dari penerapan strategi yang sudah digunakan	1. Penurunan dari kasus perilaku <i>Bullying</i> 2. Peningkatan kesadaran siswa terkait perilaku <i>Bullying</i>	9-13
--	---	---	------

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Wawancara (Guru Kelas)

Topik Penelitian	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku <i>Bullying</i> Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari	Bentuk perilaku <i>Bullying</i> di MI Nurul Ulum Arjosari	Macam-macam bentuk <i>Bullying</i> di MI Nurul Ulum Arjosari	1-3
	Strategi guru kelas dalam mencegah perilaku <i>Bullying</i>	Strategi apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk mencegah perilaku <i>Bullying</i>	4-8

	Dampak yang dihasilkan dari penerapan strategi yang sudah digunakan	1.	Penurunan dari kasus perilaku <i>Bullying</i>	9-13
		2.	Peningkatan kesadaran siswa terkait perilaku <i>Bullying</i>	

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Wawancara Siswa (Korban)

Topik Penelitian	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku <i>Bullying</i> Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari	Bentuk perilaku <i>Bullying</i> dilakukan siswa MI Nurul Ulum Arjosari	Macam-macam bentuk <i>Bullying</i> di MI Nurul Ulum Arjosari	1-3
	Faktor yang menyebabkan siswa	Alasan siswa melakukan <i>Bullying</i>	4-6

	menjadi <i>Bullying</i>		
--	----------------------------	--	--

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Wawancara Siswa (Pelaku)

Topik Penelitian	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku <i>Bullying</i> Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari	Bentuk perilaku <i>Bullying</i> dilakukan siswa MI Nurul Ulum Arjosari	Macam-macam bentuk <i>Bullying</i> yang pernah dilakukan pelaku di MI Nurul Ulum Arjosari	1-3
	Faktor yang menyebabkan siswa menjadi <i>Bullying</i>	Alasan siswa melakukan <i>Bullying</i>	4-6

2. Lembar Observasi

Observasi langsung dilaksanakan oleh peneliti secara aktif dengan memperhatikan dan mengamati objek penelitian, contohnya dengan cara pengamatan langsung pembelajaran di kelas.

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Lembar Observasi

Topik Penelitian	Aspek	Indikator	Dokumen yang dianalisis
Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku <i>Bullying</i> Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari	Strategi guru kelas mencegah perilaku <i>Bullying</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian strategi pembelajaran 2. Keterampilan dalam menyampaikan materi 3. Menciptakan kondisi belajar siswa 	Hasil dari penyampaian strategi pembelajaran terhadap pencegahan <i>Bullying</i>
	Dampak yang dihasilkan dari penerapan strategi pencegahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penurunan dari kasus perilaku <i>Bullying</i> 2. Peningkatan kesadaran siswa terkait perilaku <i>Bullying</i> 	

	perilaku <i>Bullying</i>		
--	-----------------------------	--	--

3. Pedoman Dokumentasi

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Dokumentasi

Topik Penelitian	Aspek	Indikator	Dokumen yang dianalisis
Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku <i>Bullying</i> Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari	Strategi guru kelas mencegah perilaku <i>Bullying</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian strategi pembelajaran 2. Keterampilan dalam menyampaikan materi 3. Menciptakan kondisi belajar siswa 	Hasil dari penyampaian strategi pembelajaran terhadap pencegahan <i>Bullying</i>
	Dampak yang dihasilkan dari penerapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penurunan dari kasus perilaku <i>Bullying</i> 2. Peningkatan kesadaran siswa 	

	strategi pencegahan perilaku <i>Bullying</i>	terkait perilaku <i>Bullying</i>	
--	---	-------------------------------------	--

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencari data yang ada, peneliti menggunakan empat metode pengambilan data, yaitu:

- a. Wawancara, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, wali kelas, guru, siswa, dan wali murid.
- b. Observasi, adalah cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis.
- c. Dokumentasi, dilakukan peneliti agar unsur penelitian terjaga keasliannya. Dokumentasi merupakan pengumpulan hal-hal tertulis, seperti arsip-arsip, juga buku, teori yang berhubungan dengan penelitian.
- d. Partisipasi, adanya keikutsertaan peneliti dalam kegiatan-kegiatan sekolah, sembari menulis kejadian-kejadian yang penting dan tidak penting dalam penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam merumuskan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan didasari atas kriteri tertentu, keabsahan data terbagi menjadi tiga bagian, diantaranya yaitu:

a. *Creadibility* (Validitas)

Validitas merupakan derajat kebenaran antara data yang benar adanya pada obyek penelitian dengan data pelaporan peneliti. Ada beberapa Teknik yaitu triangulasi sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, pengamatan terus menerus dan pengeceka kecukupan referensi.

b. Tranferability (Reabilitas)

Reabilitas mengacu terhadap konsistensi dan stabilitas data atau kesimpulan. Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Konsep ini (ketergantungan) lebih luas dikarenakan dapat mempertimbangkan semuanya yaitu apa yang dilakukan oleh seluruh warga MI Nurul Ulum Arjosari. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian bisa dipertanggung jawabkan melalui audit dependibilitas oleh auditor independent guna mengkaji kegiatan yang dilakukan peneliti. Didalam penelitian ini, sebagai auditor adalah dosen pembimbing, buku pustaka, dan teori terkait *Bullying*.

c. Confirmability (Objektif)

Objektivitas mengacu pada “tingkat kesepakatan” antara banyak orang pada sepotong data.³⁵ Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi dan

³⁵ Zaini et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2023, 45–56.

interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

Agar penelitian ini credible, maka peneliti menggunakan Teknik Triangulasi. Teknik ini pada hakikatnya adalah pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan mengaalisis data. Ide dasarnya ialah bahwa fenomena yang diteliti bisa dipahami dengan baik sehingga mendapatkan kebenaran jika didekati dari berbagai sudut pandang. Melihat fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan didapat tingkat kebenaran yang handal. Karena itu triangulasi merupakan usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang didapat peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin apa yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Menurut Norma K. Denkin mengartikan triangulasi sebagai kombinasi atau gabungan berbagai metode yang gunakan untuk mengkaji fenomena yang saling berkaitan dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai sekarang, konsep Denkin masih digunakan oleh peneliti kualitatif diberbagai bidang. Menurutnya, triangulasi terdiri dari, yaitu : (1) triangulasi teknik, (2) triangulasi sumber.³⁶ Berikut adalah penjelasannya:

1. Trinagulasi teknik, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Yang dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara,

³⁶ "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif," uin-malang.ac.id, accessed November 7, 2024, <https://uin-malang.ac.id/blog/post/read/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>.

observasi, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan kebenaran informasi yang benar dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau peneliti bisa menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan mendapatkan hasil yang mendekati kebenaran. Oleh karena itu triangulasi pada tahap ini dilakukan jika informasi atau data yang didapat dari subjek penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data sudah jelas, contohnya berupa naskah, foto, dan sebagainya, triangulasi tidak perlu digunakan. Akan tetapi, triangulasi aspek lain perlu dilakukan.

2. Triangulasi sumber, merupakan hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan perspektif sumber yang relevan untuk menghindari kesalahan individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi sumber bisa meningkatkan kedalaman pemahaman dengan syarat peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah didapat. Tahapan ini paling sulit karena peneliti dituntut mempunyai expert judgment ketika membandingkan

temuannya dengan perspektif tertentu, lebih bagus jika perbandingannya menghasilkan yang jauh berbeda.

I. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Data akan diolah sedemikian rupa dengan runtut dan jelas. Data-data akan dikumpulkan dahulu lalu dianalisis menggunakan teori-teori yang sudah dijelaskan lalu dibuat perbandingan dengan penelitian-penelitian lain. Teknik analisis ini menurut Miles dan Huberman terdapat empat langkah, yaitu :

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data atau informasi yang relevan dari informan, yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pelaksanaan strategi guru kelas mencegah perilaku *bullying* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari.

2. Kondensasi Data (*data condensation*)

Proses pengurangan dan penyederhanaan data yang sudah diambil terkait strategi guru kelas mencegah perilaku *bullying* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari.

3. Penyajian Data (*data display*)

Dalam proses penyajian data, peneliti mengembangkan fokus masalah yang telah ditetapkan secara lebih rinci dan mendalam. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan penelitian. Mengacu pada pendapat

Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, bentuk penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Penyajian dalam bentuk naratif memungkinkan peneliti menyampaikan data secara runtut, kontekstual, dan bermakna. Dengan demikian, pembaca dapat lebih mudah memahami keseluruhan hasil penelitian dan keterkaitan antar temuan yang diungkapkan.

4. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verifying*)

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum diketahui. Temuan tersebut bisa berupa penjelasan terhadap suatu objek yang semula kurang jelas, namun menjadi lebih terang setelah diteliti. Dalam penelitian ini, data yang telah melalui proses seleksi dan pengelompokan akan disimpulkan dalam bentuk deskripsi mengenai pelaksanaan strategi guru kelas dalam mencegah perilaku bullying di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari.

J. Prosedur Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian digunakan untuk meminta izin kepada Lembaga terkait sesuai data yang diperlukan.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, menelaah teori-teori yang relevan.

2. Mengidentifikasi data, data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi untuk mempermudah peneliti dalam menganalisa sesuai tujuan penelitian.
3. Tahap Akhir Penelitian, menyajika data dalam bentuk deskripsi, lalu menganalisa data sesuia dengan tujuan yang diinginkan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari

MI Nurul Ulum Arjosari merupakan sekolah yang terletak di Jln. Tlk. Pelabuhan Ratu No. 115A, Arjosari, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur. Sekolah tersebut merupakan Madrasah swasta di Kecamatan Arjosari dengan akreditasi A. MI Nurul Ulum Arjosari ini berdiri pada tanggal 1 Januari 1967 dan sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Agama.

2. Visi Dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari

a. Visi MI Nurul Ulum Arjosari

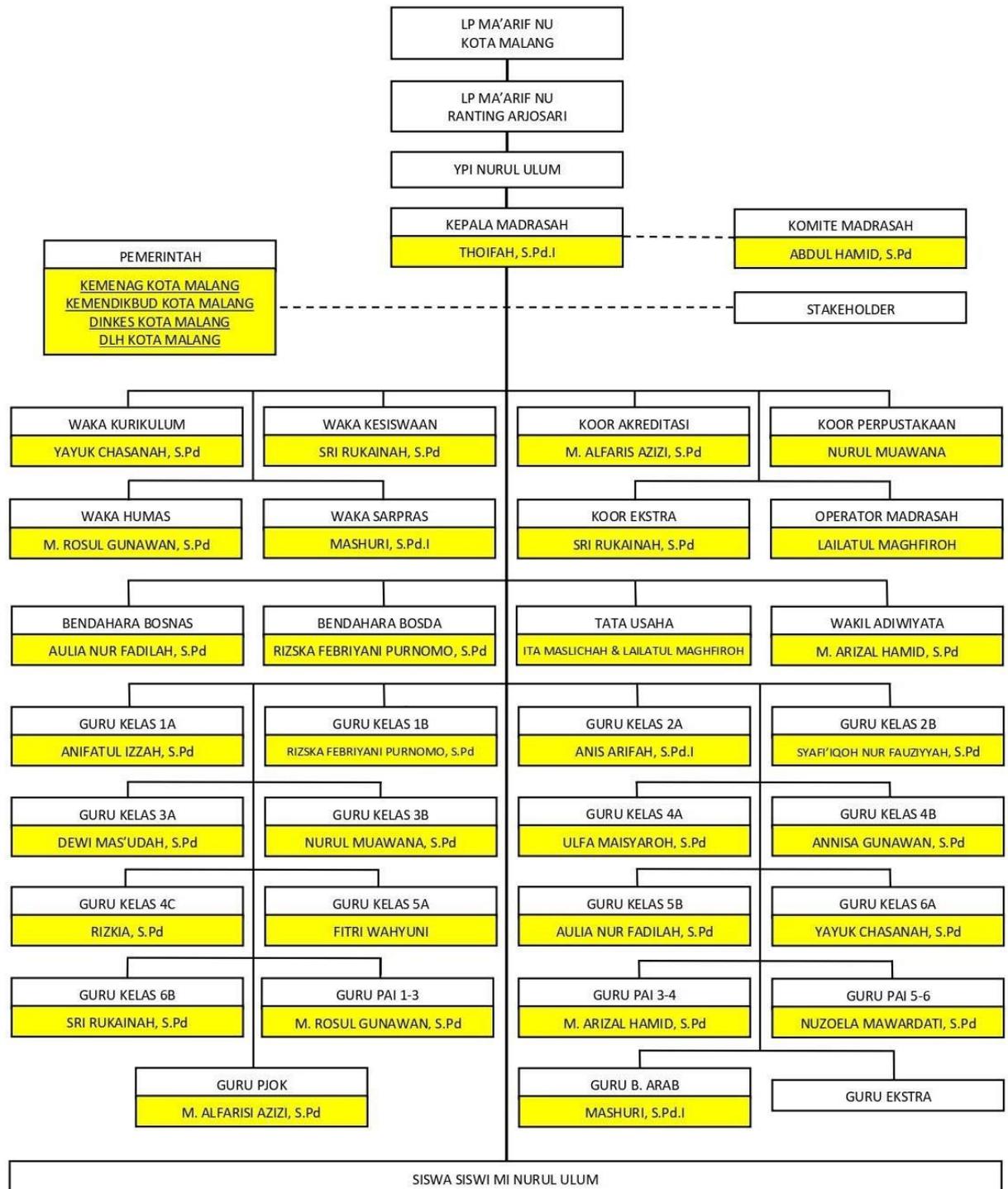
“Terwujudnya Peserta Didik Yang Berilmu, Beriman, Dan Berprestasi Serta Berwawasan Cinta Lingkungan Hidup”

b. Misi MI Nurul Ulum Arjosari

- 1) Melaksanakan Pembelajaran Yang Aktif, Kreatif, Inofatif, Dan Kompetitif Dengan Mendayagunakan IPTEK.
- 2) Melaksanakan Pembimbingan Pada Peserta Didik Untuk Melakukan Kegiatan Pembiasaan Keagamaan Yang Optimal.
- 3) Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Dengan Menumbuh Kembangkan Potensi Peserta Didik.
- 4) Mewujudkan Lingkungan Madrasah Yang Aman, Nyaman, Sehat, Bersih, Dan Indah.

3. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MI Nurul Ulum Arjosari



B. Deskripsi Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti telah mendapatkan data mengenai strategi guru kelas mencegah perilaku *Bullying* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari. Dalam penelitian ini pengumpulan data didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada bab ini pemaparan data dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian. Pemaparan data yang dimaksud untuk menguraikan data yang didapat dari kegiatan pembelajaran di MI Nurul Ulum Arjosari. Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan guru kelas sebagai berikut:

1. Perilaku *Bullying* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari

Bullying merupakan salah satu permasalahan yang masih terjadi di lingkungan sekolah, termasuk di MI Nurul Ulum Arjosari. Beberapa siswa yang menjadi korban merasa tertekan akibat dari perilaku tersebut. Hal ini tentu berdampak pada kenyamanan mereka dalam belajar, bahkan bisa mempengaruhi kepercayaan diri dan akademik mereka.

Ada beberapa alasan mengapa *Bullying* masih terjadi di lingkungan sekolah. Salah satunya adalah kurangnya kesadaran siswa akan dampak negatif dari tindakan tersebut. Beberapa siswa mungkin menganggap ejekan atau perlakuan kasar sebagai hal yang wajar dalam pergaulan, tanpa menyadari bahwa itu bisa menyakiti orang lain. Selain itu, pengaruh lingkungan, baik dari teman sebaya maupun media sosial, juga berperan dalam membentuk perilaku agresif. Jika tidak segera ditangani, kebiasaan ini bisa terus berkembang dan berdampak lebih luas, bahkan hingga di luar lingkungan sekolah.

Untuk mengatasi masalah ini, sekolah perlu mengambil langkah tegas agar lingkungan belajar menjadi lebih aman dan nyaman bagi semua siswa. Sosialisasi mengenai pentingnya saling menghormati, penerapan aturan yang lebih jelas, serta penguatan karakter di sekolah bisa menjadi solusi. Selain itu, kerja sama dengan orang tua juga sangat diperlukan agar anak-anak mendapatkan bimbingan yang baik, tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah. Dengan langkah yang tepat, diharapkan *Bullying* bisa berkurang dan suasana sekolah menjadi lebih positif. Peneliti terlebih dahulu ingin mengetahui pemahaman kepala sekolah MI Nurul Ulum Arjosari tentang bentuk perilaku *Bullying* yang masih terjadi di MI Nurul Ulum Arjosari dan macam-macam *Bullying* di sekolah tersebut. Adapun pandangan dari ibu Thoifah, S.Pd.I. selaku kepala sekolah MI Nurul Ulum Arjosari adalah sebagai berikut:

“Menurut saya perilaku *Bullying* itu segala kegiatan mengganggu atau menyebabkan ketidaknyamanan orang lain secara fisik atau psikis. *Bullying* ini mas masih saja terjadi dari dahulu sampai sekarang makanya kita sebagai guru harus bisa bersikap tegas, apalagi sopan santun anak sekarang beda banget dengan zaman dahulu, untuk sekarang biasanya masih terjadi *Bullying* verbal dan fisik teteapi verbal lebih banyak, untuk *Bullying* psikis itu juga ada tapi gak terlalu sering.”³⁷(T-KS-NO1-25022025)

Sedangkan menurut ibu Ulfa Maisyaroh, S.Pd. selaku guru kelas di MI Nurul Ulum Arjosari menjawab tentang perilaku dan macam-macam *Bullying* di MI Nurul Ulum Arjosari sebagai berikut:

“*Bullying* menurut saya dapat diartikan sebagai tindakan mengganggu ataupun menyakiti, disini terkadang masih terjadi *Bullying* secara fisik maupun verbal, *Bullying* ini bukan hal baru lagi mas kalo gitu sebagai guru hadapi, makanya kita sebagai guru harus punya cara

³⁷ Wawancara dengan Ibu Thoifah, S.Pd.I. Kepala Sekolah, 25 Februari 2025

untuk mencegah Bullying, kalo contoh perilaku Bullying yang pernah saya liat atau anak-anak adukan ke saya yaitu verbal dan fisik.”³⁸ (UM-GR4-NO1-25022025)

Berdasarkan tanggapan-tanggapan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku *Bullying* adalah sebuah tindakan sengaja untuk menyakiti secara fisik, verbal, atau sosial dan macam-macam *Bullying* yang masih terjadi disana yaitu verbal, fisik, mental/psikologi *Bullying*. Yang menyebabkan ketidaknyamanan seseorang dalam konteks penelitian ini adalah siswa yang terkena perilaku *Bullying*.

Sesudah mengetahui bentuk perilaku *Bullying* di MI Nurul Ulum Arjosari, tentu tidak kalah penting yaitu mengenai langkah pertama ketika mengetahui indikasi terjadinya perilaku *Bullying* didalam kelas dan peran sekolah memastikan kebijakan anti *Bullying* diterapkan oleh seluruh guru kelas. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Thoifah, S.Pd.I. selaku kepala sekolah di MI Nurul Ulum Arjosari sebagai berikut:

” Sebagai kepala sekolah, saya memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan kebijakan anti Bullying benar-benar diterapkan di lingkungan sekolah, termasuk oleh seluruh guru kelas. Langkah yang kami lakukan adalah memberikan sosialisasi kepada para guru mengenai pentingnya pencegahan Bullying dan bagaimana menangani kasus yang terjadi. Kami mengadakan pelatihan serta diskusi agar semua guru memahami tanda-tanda Bullying dan cara menanganinya secara efektif, jika ada kasus guru kelas punya wewenang untuk memanggil siswa, lalu mencari tau masalahnya, lalu guru kelas menemukan masalahnya lalu memanggil kembali siswa yang bermasalah, lalu ditanyakan benar atau tidaknya melakukan perlakuan itu, lalu kedua pihak di damaikan, lalu dibuat kesepakatan, dan terakhir jika tidak bisa selesai kita panggil orang

³⁸ Wawancara dengan Ibu Ulfa Maisyaroh, S.Pd. Guru Kelas, 25 Februari 2025

tuanya, kurang lebih seperti itu prosesnya mas.”³⁹ (T-KS-NO1-25022025)

Pertanyaan tersebut sama halnya ditanyakan oleh peneliti kepada Ibu Ulfa

Maisyaroh, S.Pd. selaku guru kelas sebagai berikut:

“Bullying yang terjadi biasanya kalau gak verbal itu fisik terus kadang juga pernah sampai mental, kalo untuk langkah pertamanya mas kita sebagai guru kelas harus tau dan memastikan indikasi tersebut benar atau tidak, lalu juga mencari informasi dari kedua belah pihak yang mengetahui permasalahannya”⁴⁰ (UM-GR4-NO1-25022025)

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku *Bullying* yang pernah terjadi di kelas dan langkah pertama indikasi terjadinya perilaku *Bullying* serta peran sekolah memastikan kebijakan anti *Bullying* diterapkan oleh para guru kelas ini adalah *Bullying* verbal, fisik, dan mental/psikologis dan sudah cukup baik penanganannya serta juga dalam jalur yang benar pecegahan perilaku *Bullying*. Hal tersebut Ibu Ulfa Maisyaroh, S.Pd. selaku guru kelas di MI Nurul Ulum Arjosari menerapkannya dengan baik.

Dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, peran guru kelas sangatlah penting. Kelas bukan hanya tempat untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga ruang di mana siswa merasa aman, dihargai, dan didukung dalam proses belajar mereka. Sebuah lingkungan kelas yang nyaman dapat meningkatkan motivasi siswa, membangun rasa percaya diri, serta mengurangi potensi terjadinya perilaku negatif seperti *Bullying*. Oleh karena itu, guru kelas perlu menerapkan berbagai strategi untuk menciptakan suasana yang harmonis, penuh empati, dan saling menghormati di antara siswa. Berikut adalah cara yang

³⁹ Wawancara dengan Ibu Thoifah, S.Pd.I. Kepala Sekolah, 25 Februari 2025

⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Ulfa Maisyaroh, S.Pd. Guru Kelas, 25 Februari 2025

dilakukan oleh Ibu Ulfa maisyaroh, S.Pd. dalam mewujudkan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa:

“Pertama mas saya akan memberi pengertian kepada seluruh siswa agar dapat hidup rukun dan saling membantu antar teman dan saling menyangi. Selain itu, saya menetapkan aturan kelas yang jelas dan disepakati bersama, sehingga siswa memahami batasan perilaku yang diperbolehkan dan konsekuensi dari setiap tindakan yang tidak sesuai. Saya juga rutin mengadakan diskusi atau kegiatan yang melibatkan seluruh siswa, seperti role-playing tentang empati dan toleransi, agar mereka memahami pentingnya menghargai perbedaan dan menjauhi perilaku Bullying.”⁴¹ (UM-GR4-NO1-25022025)

Dari hasil wawancara dengan Ibu Ulfa Maisyaroh, S.Pd. selaku guru kelas dapat disimpulkan bahwa guru kelas sudah berusaha dengan baik untuk menciptakan lingkungan kelas yang aman dan nyaman. Karena dengan suasana kelas yang aman dan nyaman pembelajaran akan jauh lebih terkendali, sehingga dapat mengurangi resiko tidak tersampainya pembelajaran terhadap para siswa.

Sebagaimana halnya yang di ungkapkan oleh siswa MI Nurul Ulum Arjosari diantaranya yaitu Syarifah Dzikri Abidin dan Amelia Ananta mereka menyatakan bahwa:

“Kalau saya merasa lingkungan kelas menjadi lebih nyaman ketika guru menerapkan aturan yang jelas dan adil untuk semua. Dengan adanya aturan yang disepakati bersama, saya dan teman-teman jadi lebih memahami bagaimana harus bersikap agar tidak mengganggu atau menyakiti orang lain. Selain itu, guru yang selalu mendengarkan dan peduli terhadap kami membuat kami lebih percaya diri untuk berbicara jika ada masalah.”⁴² (SDA-S-NO1-25022025)

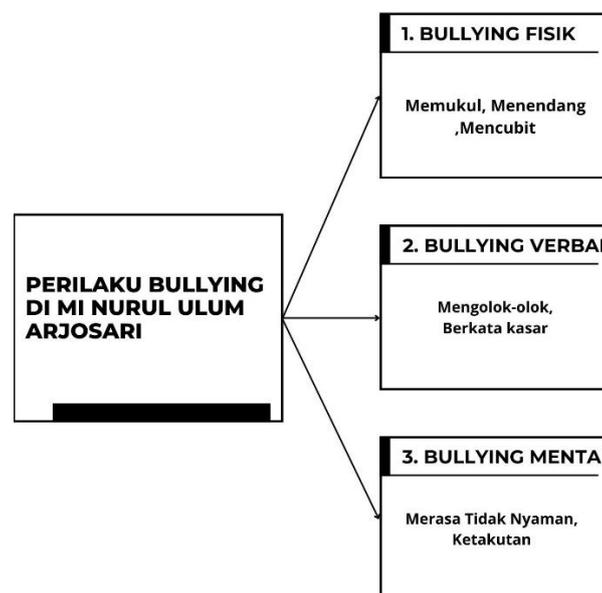
“saya juga sama seperti itu, saya merasa lebih aman dan nyaman belajar di kelas. Saya tidak takut untuk mengemukakan pendapat, bertanya jika tidak paham, atau bergaul dengan teman-teman tanpa khawatir akan diejek atau dibully. Saya berharap suasana seperti ini terus

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Ulfa Maisyaroh, S.Pd. Guru Kelas, 25 Februari 2025

⁴² Wawancara dengan Syarifah Dzikrin Abidin, Siswa, 25 Februari 2025

terjaga, sehingga kami semua bisa belajar dengan tenang dan saling mendukung satu sama lain. Tapi kadang masih ada saja yang suka ngebully walaupun sudah ada aturan kelas⁴³ (AA-S-NO1-25022025)

Dari pernyataan siswa MI Nurul Ulum Arjosari, siswa sudah merasa aman dan nyaman ketika pembelajaran didalam kelas. Walaupun terkadang masih ada perilaku *Bullying* yang terjadi didalam kelas dan masih bisa ditangani oleh guru kelas, yang lebih penting lagi murid juga tidak kehilangan kepercayaan diri didalam kelas.



Gambar 4. 2 Perilaku Bullying Di MI Nurul Ulum Arjosari

2. Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku *Bullying* Di Madrasah Ibtidaiyha Nurul Ulum Arjosari Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa

Bullying di lingkungan sekolah dapat berdampak negatif terhadap perkembangan mental dan emosional siswa, terutama dalam hal kepercayaan diri. Siswa yang mengalami perundungan cenderung merasa takut, minder, dan bahkan menarik diri dari lingkungan sosial. Oleh karena itu, peran guru kelas

⁴³ Wawancara dengan Amelia Ananta, Siswa, 25 Februari 2025

sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung, di mana setiap siswa merasa dihargai dan memiliki kesempatan untuk berkembang tanpa rasa takut.

Salah satu tantangan dalam upaya mencegah *Bullying* adalah membangun kepercayaan diri siswa agar mereka tidak terjebak sebagai korban maupun pelaku. Siswa dengan kepercayaan diri yang kuat biasanya lebih mampu menghadapi tekanan sosial serta berani melaporkan tindakan yang tidak menyenangkan yang mereka alami atau saksikan. Oleh karena itu, guru kelas memiliki peran penting dalam membimbing siswa dan menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana setiap siswa merasa aman untuk berbicara, mengenali potensinya, serta menjalin hubungan yang positif dengan teman-temannya.

Dalam upaya ini, guru kelas perlu menerapkan berbagai strategi, mulai dari menciptakan budaya saling menghargai, memberikan apresiasi atas setiap usaha siswa, hingga membangun komunikasi yang terbuka. Selain itu, guru juga berperan sebagai panutan dalam menunjukkan sikap empati dan toleransi di dalam kelas. Dengan langkah-langkah yang tepat, guru dapat membantu membentuk karakter siswa agar lebih percaya diri dan mampu menghadapi tantangan sosial dengan cara yang sehat. Sebelum itu peneliti menanyakan terlebih dahulu kepada kepala sekolah MI Nurul Ulum Arjosari terkait adakah rekomendasi strategi untuk mencegah perilaku *Bullying*, dan Ibu Thoifah, S.Pd.I. menyatakan sebagai berikut:

“Kalau dari sekolah mas, pastinya menitikkan hal yang harus dilakukan oleh para guru kelas seperti menanamkan nilai-nilai kejujuran, toleransi dan saling menghargai kasih sayang antar teman, dan sisanya mas itu menjadi kreatifitas para guru kelas dalam menangani situasi di

kelas yang penting dari sekolah menitikpkan nilai-nilai itu diterapkan mas”⁴⁴ (T-KS-NO2-20022025)

Pernyataan diatas sama halnya yang disampaikan oleh Ibu Anis Arifah, S.Pd.

selaku guru kelas di MI Nurul Ulum arjosari yaitu sebagai berikut:

“Kalau saya mas strateginya biasanya saya selipkan sikap menghargai antar sesama yang saya buat dalam modul ajar, nah itu biasanya yang paling cocok di mata pelajaran Pancasila atau PKN, dari sana baru bisa saya kembangkan pembelajarannya tergantung situasi dan kondisi di dalam kelas mas”⁴⁵ (AA-GR3-NO2-25022025)

Berdasarkan wawancara di atas dan observasi peneliti, bahwa langkah-langkah yang dilaksanakan oleh Ibu Anis Arifah, S.Pd. hal ini bisa dilihat dari modul ajar yang telah dibuat dan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Pada prosesnya strategi tersebut dilaksanakan saat jam pembelajaran dengan maksud menanamkan nilai-nilai moral, dan etika termasuk sikap saling menghormati dan menghargai sesama. Melalui pembelajaran ini, siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya toleransi, empati, serta dampak negatif dari tindakan *Bullying* terhadap individu maupun lingkungan sosial. Selain itu, modul ajar juga menggabungkan diskusi, dan aktivitas yang mendorong siswa untuk berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari perilaku *Bullying*. Guru kelas di MI Nurul Ulum Arjosari juga mempunyai strategi lain, hal ini bertujuan agar pencegahan perilaku *Bullying* bisa diterapkan dengan baik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Anis Arifah, S.Pd. yaitu sebagai berikut:

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Thoifah, S.Pd.I. Kepala Sekolah, 25 Februari 2025

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Anis Arifah, S.Pd. Guru Kelas, 25 Februari 2025

“Kalau saya sendiri mas ada strategi lain, yaitu contohnya saya membentuk agen anti Bullying di dalam kelas saya, tujuannya agar para siswa punya tanggung jawab bersama dan bisa menciptakan lingkungan kelas yang aman dan nyaman mas”⁴⁶ (AA-GR3-NO2-25022025)

G. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan <i>inquiry learning</i>.
H. MATERI POKOK
<p>Kegiatan Pembelajaran 2 :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengalamanku Saling Bekerjasama Aku bersikap Bersatu Aku menjaga lingkungan
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Alur Tujuan Pembelajaran :</p> <p>4.5. Melalui aktivitas permainan tradisional gobak sodor, peserta didik menunjukkan sikap demokratis, saling menghargai, gotong royong dan bekerja sama sebagai bentuk kekompakan dan memahami sikap anti bullying.</p>
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat menunjukkan perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitar tersebut dan memahami perilaku bullying.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> Apakah sudah memahami sikap bersatu dan gotong royong? Apakah kamu pernah mengalami atau menyaksikan perilaku bullying di sekolah atau di lingkungan sekitar?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>1. Persiapan Mengajar</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mempersiapkan ruang kelas agar tertata rapi sehingga peserta didik nyaman dan senang dalam belajar Guru mempersiapkan media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen. Pada kegiatan pembelajaran II ini, guru menyiapkan lapangan atau area yang cukup luas dan aman untuk peserta didik. <p>2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas</p>

Gambar 4. 3 Modul Ajar yang memadukan materi anti Bullying (Sumber: Guru Kelas)

Sebagaimana yang dikatakan oleh siswa MI Nurul Ulum Arjosari siswa yang menjadi bagian dalam kelas Ibu Anis Arifah, S.Pd. yaitu Marsya Putri Leksono dan Fathimah Rahmatilla sebagai berikut:

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Anis Arifah, Guru Kelas, 25 Februari 2025

“Bu Anis, buat agen anti Bullying mas, disitu kita kaya lomba melihat siapa yang mempunyai bintang yang paling banyak nanti disana kita juga jadi agen anti Bullying kalo yang punya bintang banyak”⁴⁷ (MPL-S-NO2-25022025)

“Seru banget mas ada agen anti Bullying ini, jadinya kita sama-sama lomba siapa yang nanti jadi agen anti Bullying”⁴⁸ (FR-S-NO2-25022025)



Gambar 4. 4 Suasana Kelas Setelah Pembelajaran

Dari pernyataan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Ibu Anis Arifah, S.Pd. dalam menerapkan strategi guru kelas mencegah perilaku *Bullying* dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa tidak melakukannya dengan main-main karena semua sudah dipikirkan dari modul ajar sampai bagaimana hasilnya kepada para siswa dan terlihat dari sikap para siswa dari awal sampai akhir pembelajaran sangat antusias. Peneliti juga menanyakan apakah ada strategi lain atau metode khusus yang diterapkan dalam pembelajaran dengan tujuan

⁴⁷ Wawancara dengan Marsya Putri Leksono, Siswa, 25 Februari 2025

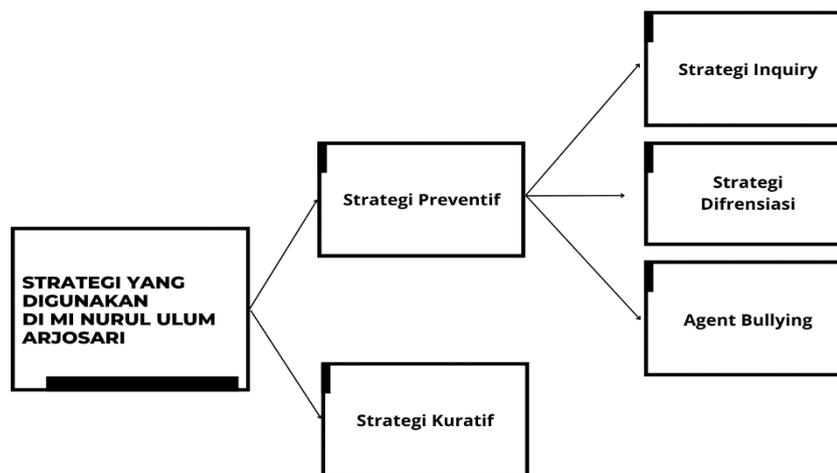
⁴⁸ Wawancara dengan Fathimah Rahmatilla, Siswa, 25 Februari 2025

mencegah perilaku *Bullying* dan dijelaskan oleh ibu Anis Arifah, S.Pd. sebagai berikut:

“Saya juga mas biasanya saya pake juga strategi diferensiasi untuk mencegah *Bullying* dengan menyesuaikan cara mengajar supaya semua siswa merasa nyaman dan dihargai. Saya coba mengenali karakter dan kebutuhan setiap anak, lalu saya kasih metode belajar yang beragam, baik dari cara penyampaian materi, tugas, maupun aktivitas di kelas. Saya juga sering mengatur kelompok belajar yang berbeda-beda supaya anak-anak bisa berinteraksi dengan semua teman, bukan hanya dengan kelompok tertentu. Selain itu, saya membiasakan diskusi santai tentang empati, saling menghormati, dan pentingnya menjaga sikap baik terhadap teman. Dengan cara ini, saya mau menciptakan suasana kelas yang aman, menyenangkan, dan bebas dari *Bullying*, di mana setiap anak merasa diterima dan dihargai. Atau juga mas saya juga biasanya menggunakan strategi inquiri disitu anak-anak saya kasih video yang berkaitan dengan *Bullying* nah nanti mereka nemuin apa dari video tersebut”⁴⁹ (AA-GR3-NO2-25022025)

Dari hasil wawancara di atas dan observasi peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa Ibu Anis Arifah, S.Pd. melakukan strategi guru kelas mencegah perilaku *Bullying* dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa guru juga menggunakan strategi pembelajaran yang sudah ada seperti strategi pembelajaran difrensiasi, dan strategi pembelajaran inquiri sebagaimana yang sudah dijelaskan dan itu semua termasuk strategi preventif.

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Anis Arifah, S.Pd. Guru Kelas, 25 Februari 2025



Gambar 4. 5 Macam-macam Strategi Bullying Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari

3. Dampak Pelaksanaan Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku *Bullying* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari

Setelah menerapkan berbagai strategi dalam mencegah perilaku *Bullying*, penting untuk melihat dampak yang dihasilkan di lingkungan MI Nurul Ulum Arjosari. Guru kelas memiliki peran sentral dalam menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan inklusif bagi semua siswa. Hal ini merupakan strategi guru kelas mencegah perilaku *Bullying* dan tentu dari arahan sekolah untuk selalu menerapkan kebijakan anti *Bullying*.

Dengan adanya penerapan strategi ini penting untuk mengetahui dampak dari penerapan strategi tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Anis Arifah, S.Pd. guru kelas di MI Nurul Ulum Arjosari yaitu sebagai berikut:

“Saya lihatnya sebagian langsung berubah, sebagian lagi perlu penanganan lebih lanjut. Tapi salah satu dampak yang paling kelihatan itu meningkatnya kesadaran siswa tentang pentingnya sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan. Mereka mulai lebih peduli terhadap teman-temannya, lebih berani berbicara jika melihat tindakan

yang tidak adil, dan lebih aktif dalam menciptakan lingkungan yang aman bagi semua. Selain itu, interaksi sosial antar siswa juga menjadi lebih sehat, karena mereka lebih memahami batasan dalam berkomunikasi dan berperilaku. Dengan strategi ini, saya berharap budaya positif ini terus berkembang sehingga Bullying dapat dicegah secara efektif di sekolah. Itu yang paling penting mas”⁵⁰ (AA-GR3-NO3-25022025)

Pernyataan di atas juga sama dengan yang disampaikan oleh Ibu Ulfa Maisyaroh, S.Pd. selaku guru kelas di MI Nurul Ulum Arjosari sebagai berikut:

“Dari pelaksanaan strategi pencegahan Bullying di kelas, saya melihat perubahan yang cukup signifikan dalam sikap dan perilaku siswa. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya menghormati teman serta lebih memahami dampak negatif dari tindakan Bullying. Dengan pendekatan yang saya gunakan, siswa lebih terlibat dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman”⁵¹ (UM-GR4-NO3-25022025)

Dengan pelaksanaan strategi tersebut kepercayaan diri siswa menjadi lebih terjaga, siswa juga lebih sadar akan kondisi kelas yang aman dan nyaman. Strategi ini meminimalisir terjadinya perilaku *Bullying* karena tidak mungkin untuk langsung menghilangkan perilaku tersebut, dan yang terpenting strategi ini juga menciptakan suasana kelas yang lebih inklusif dan harmonis, di mana siswa merasa lebih diterima dan nyaman dalam berinteraksi. Mereka menjadi lebih berani untuk berbicara atau bertindak jika melihat perilaku yang tidak baik, serta lebih aktif dalam menjaga lingkungan sekolah agar bebas dari *Bullying*. Dengan penerapan yang konsisten, strategi ini diharapkan terus membentuk budaya positif di sekolah, sehingga tercipta lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan karakter siswa secara optimal.

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Anis Arifah, S.Pd. Guru Kelas, 25 Februari 2025

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Ulfa Maisyaroh, S.Pd. Guru Kelas, 25 Februari 2025

Dalam hal tersebut peneliti juga menanyakan hal yang sama dengan Adiva Belvania Azzahra dan Rizkia Mumtaz siswa MI Nurul Ulum Arjosari sebagai berikut:

“Jadi percaya diri mas ketika bu Anis ngajar soalnya kita juga gak ngerasa takut, apalagi juga seru belajarnya”⁵² (ABA-S-NO3-25022025)

“Juga senang mas karena jadi lebih dengerin apa yang disampaikan bu anis, gaada yang suka jahil karena kita jadi fokus pelajaran”⁵³ (RM-S-NO3-25022025)

Hasil wawancara peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa strategi guru kelas mencegah perilaku *Bullying* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari sangat baik karena dapat mengurangi perilaku *Bullying*, meningkatkan kesadaran, dan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman. Siswa juga memahami dampak negatif *Bullying*, serta berani bersikap jika melihat tindakan yang tidak adil. Selain itu, mereka merasa lebih diterima dalam lingkungan sekolah dan semakin percaya diri dalam berinteraksi dengan teman-temannya. Dengan penerapan strategi yang konsisten, diharapkan budaya positif ini terus berkembang, sehingga sekolah benar-benar menjadi tempat yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan karakter setiap siswa. Peneliti juga menilai dampak dari penerapan strategi tersebut melalui penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik dari salah satu kelas di MI Nurul Ulum Arjosari. Penilaian kognitif dinilai dari kemampuan berpikir siswa dalam memahami dan memecahkan masalah, sedangkan penilaian afektif dinilai dari bidang atau ranah yang

⁵² Wawancara dengan Adiva Belvania Azzahra, Siswa, 25 Februari 2025

⁵³ Wawancara dengan Rizkia Mumtaz, Siswa, 25 Februari 2025

berhubungan dengan sikap dan nilai, dan penilaian psikomotorik dinilai dari kemampuan bertindak siswa. berikut hasilnya:

Tabel 4. 1 Penilaian Dampak Penerapan Strategi *Bullying*

Nama	Kognitif	Afektif	Psikomotorik
KORBAN 1		√	√
KORBAN 2	√	√	√
KORBAN 3		√	√
KORBAN 4	√	√	
KORBAN 5	√	√	
KORBAN 6		√	√
KORBAN 7	√	√	
KORBAN 8		√	√
KORBAN 9	√	√	
KORBAN 10	√	√	√
KORBAN 11	√	√	
KORBAN 12		√	√
KORBAN 13	√	√	√
KORBAN 14		√	√
KORBAN 15	√	√	√
KORBAN 16	√	√	√
KORBAN 17		√	√
KORBAN 18		√	√

KORBAN 19		√	√
KORBAN 20		√	√
KORBAN 21		√	√
KORBAN 22		√	√
KORBAN 23	√	√	√
KORBAN 24	√	√	
KORBAN 25	√	√	√
KORBAN 26	√	√	√
JUMLAH	14	26	20

Tabel 4. 2 Hasil Presentase Dampak Penerapan Strategi

Dampak		
Kognitif	Afektif	Psikomotorik
53,85 %	100%	76,92%

Kesimpulan dari dampak penilaian strategi *Bullying* berdasarkan indikator afektif, kognitif, dan psikomotorik mencerminkan bagaimana tindakan perundungan memengaruhi individu secara emosional, pemahaman, serta perilaku mereka. Dari aspek afektif ini yang paling terasa, *Bullying* dapat menyebabkan rasa takut, cemas, serta rendah diri pada korban, sementara pelaku cenderung mengalami penurunan empati. Secara kognitif, individu yang mengalami atau menyaksikan *Bullying* dapat mengembangkan pola pikir negatif terhadap lingkungan sosial dan mengalami gangguan dalam proses

belajar. Sementara itu, dalam aspek psikomotorik, dampaknya bisa terlihat dalam perubahan perilaku, baik berupa agresivitas maupun penarikan diri dari interaksi sosial. Dengan demikian, pemahaman terhadap dampak *Bullying* melalui ketiga indikator ini dapat membantu dalam merancang strategi intervensi yang lebih efektif.



Gambar 4. 6 Proses Penilaian Dampak Strategi *Bullying*

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, peneliti akan menganalisis hasil penelitian tersebut dengan mengelompokkannya yaitu: a). Perilaku *Bullying* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari, b). Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku *Bullying* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa, c). Dampak Pelaksanaan Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku *Bullying* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari.

A. Perilaku *Bullying* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari

Bullying merupakan permasalahan yang sangat relevan untuk selalu dibahas, karena perilaku ini dari zamah dahulu sampai sekarang selalu ada. Perilaku ini, baik dalam bentuk fisik, verbal, maupun sosial, terkadang tidak hanya kontak fisik dilakukan, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang tidak sehat. Oleh karena itu, memahami serta menangani perilaku *Bullying* menjadi tanggung jawab bersama, baik bagi pendidik, orang tua, maupun siswa itu sendiri.

Ketika peneliti melakukan penelitian di MI Nurul Ulum Arjosari peneliti menemukan perilaku *Bullying* yang dilakukan oleh siswa MI Nurul Ulum Arjosari, contohnya seperti memanggil nama orang tua atau pun mengejek temannya bahkan ada yang sampai melakukan perlakuan fisik seperti ditempeleng, hasilnya membuat korban tidak nyaman. Peristiwa-peristiwa tersebut yang mendasari peneliti untuk mencari tau peran guru kelas di MI Nurul Ulum Arjosari untuk mencegah perilaku tersebut agar memberikan arahan untuk tidak melakukan perilaku tersebut kembali. Maka dari itu peneliti mulai mengamati siswa dan melakukan observasi mengenai teman sebaya siswa untuk

mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa sebelum mencari tau strategi guru kelas mencegah perilaku *Bullying*.

Perilaku *Bullying* yang dilakukan siswa MI Nurul Ulum Arjosari saat jam pembelajaran maupun jam istirahat di lingkungan sekolah diantaranya, menempeleng, mengejek, dan ancaman. Perilaku tersebut di dukung oleh teori:

1. *Bullying* Fisik

Bullying fisik adalah jenis *Bullying* yang terlihat oleh mata atau bisa dilihat juga kontak fisiknya. Contohnya memukul, mendorong, menjambak, menempeleng, mencubit, melempar barang, mencakar, meludahi, dan merusak barang kepemilikan korban.

2. *Bullying* Verbal

Bullying verbal adalah *Bullying* yang dirasakan oleh indra pendengaran kita. Contohnya: menghina, memalak, merendahkan, menyebarkan fitnah, berkata jorok terhadap korban, mengancam atau intimidasi.

3. *Bullying* Mental/Psikologis

Bullying ini adalah jenis *Bullying* yang sangat berbahaya karena tidak tertangkap mata ataupun telinga kita jika tidak sigap mengidentifikasinya. Praktik *Bullying* ini terjadi secara diam-diam dan di luar pantauan kita.⁵⁴ Contohnya: memanipulasi teman, mengasingkan, curang dan melakukan sembunyi-sembunyi.

Maka dari itu perilaku *Bullying* di MI Nurul Ulum Arjosari diantranta yaitu *Bullying* fisik seperti mendorong, memukul, mencubit, *Bullying* verbal seperti

⁵⁴ Munawir, Fitriyah, dan Khairunnisa, "Fenomena *Bullying* Dalam Persepektif Pendidikan Agama Islam," 30.

berkata kasar atau jorok pada korban, mengolok-olok, *Bullying* mental/psikologis seperti mengasingkan teman sebaya.

B. Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku *Bullying* Di Madrasah Ibtidaiyah

Nurul Ulum Arjosari Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa

Peneliti mengamati strategi guru kelas mencegah perilaku *Bullying* di MI Nurul Ulum Arjosari. Strategi yang guru kelas lakukan yaitu dengan memasukan pembelajaran anti *Bullying* dalam pembelajaran Pancasila atau PKN, dalam modul ajarnya diterapkan pembelajaran tersebut, dan guru juga menggunakan strategi pembelajaran difrensiasi atau strategi pembelajaran inquiri tergantung situasi dan kondisi didalam kelas seperti apa. Dengan demikian peran guru kelas sangat besar terhadap kenyamanan dan keamanan siswa di kelas, karena strategi adalah suatu garis besar dalam berprilaku dan mencapai segala hal yang diharapkan. Strategi juga pola umum kegiatan guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang di tetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi guru kelas mencegah perilaku *Bullying* di MI Nurul Ulum Arjosari dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa yaitu dengan membuat modul ajar yang ada didalamnya strategi mencegah perilaku *Bullying* serta membuat agen anti *Bullying* sekolah, dan bisa menggunakan strategi pembelajaran difrensiasi dan inquiri yang di sesuaikan situasi dan kondisi kelas.

C. Dampak Pelaksanaan Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku *Bullying* Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari

Peneliti melakukan pengamatan di MI Nurul Ulum Arjosari untuk mengetahui dampak dari strategi guru kelas mencegah perilaku *Bullying* di MI Nurul Ulum Arjosari. Dari hasil pengamatan peneliti mengetahui pembelajaran

berjalan dengan baik tanpa ada kendala dan kondusif, siswa tidak mengucilkan temannya lagi, jauh lebih nyaman kondisi kelas ketika pembelajaran dan terdapat penilaian dari peneliti dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilaian dalam aspek kognitif dinilai dari pemahaman siswa tentang perilaku *Bullying* yang pernah di alami dan bisa menjelaskannya dengan baik, penilaian afektif dinilai dari sikap siswa ketika mengalami perilaku *Bullying* dan respon mereka setelah mengalami perilaku *Bullying*, sedangkan psikomotorik dinilai dari kemampuan siswa melawan sikap *Bullying* yang ia terima atau ia lihat. Kesimpulannya hal tersebut sesuai dengan apa yang di harapkan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi semua siswa. Dampak yang dimaksud antara lain:

1. Proses belajar yang kondusif
2. Kondisi kelas yang aman dan nyaman bagi seluruh siswa
3. Tercapainya visi dan misi sekolah dalam mewujudkan lingkungan yang aman
4. Kebijakan yang dilaksanakan dengan baik

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dampak dari strategi guru kelas mencegah perilaku *Bullying* di MI Nurul Ulum Arjosari dapat memberikan lingkungan pembelajaran menjadi aman dan nyaman, perlakuan siswa menjadi terkontrol dan lebih sopan kepada guru.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang ditemukan di lapangan maka dapat disimpulkan mengenai strategi guru kelas mencegah perilaku *Bullying* di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari adalah sebagai berikut:

1. Perilaku *Bullying* di MI Nurul Ulum Arjosari masih ditemukan dalam berbagai bentuk, baik fisik, verbal, maupun mental/psikologis. Perilaku ini berdampak negatif terhadap korban, menyebabkan ketidaknyamanan dalam lingkungan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan strategi pencegahan yang efektif dari pihak sekolah, terutama guru kelas.
2. Strategi yang diterapkan guru kelas dalam mencegah perilaku *Bullying* meliputi pembelajaran anti-*Bullying* yang dimasukkan dalam mata pelajaran Pancasila atau PKN, penggunaan strategi pembelajaran diferensiasi dan inkuiri, serta pembentukan agen anti-*Bullying* di sekolah. Langkah-langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa serta menciptakan lingkungan yang lebih aman dan harmonis.
3. Dampak dari penerapan strategi ini cukup berpengaruh, yaitu proses pembelajaran menjadi lebih kondusif, siswa tidak lagi mengucilkan teman, serta suasana kelas menjadi lebih nyaman dan aman. Selain itu, kebijakan sekolah dalam mencegah *Bullying* dapat terlaksana dengan baik, mendukung visi dan misi sekolah dalam menciptakan lingkungan yang positif bagi perkembangan siswa.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sekolah sebaiknya terus meningkatkan kesadaran tentang bahaya *Bullying* melalui program edukasi bagi siswa, guru, dan orang tua. Kegiatan seperti seminar, workshop, atau kampanye anti-*Bullying* bisa menjadi langkah pengamanan yang efektif dan mulai bekerja sama dengan pihak eksternal.
2. Guru dan staf sekolah perlu diberikan pelatihan lebih lanjut dalam mendeteksi, menangani, dan mencegah *Bullying*. Dengan pemahaman yang lebih baik, mereka dapat lebih sigap dalam mengatasi permasalahan *Bullying* di lingkungan sekolah.
3. Pembentukan agen atau duta anti-*Bullying* di sekolah harus lebih dioptimalkan agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan yang aman dan nyaman. Program ini dapat melibatkan siswa sebagai pengawas teman sebaya untuk mendeteksi dan melaporkan tindakan *Bullying*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alika, Ornella, Arri Handayani, And Dini Rakhmawati. "Penerimaan Diri Dan Sikap Percaya Diri Pada Anak Sekolah Dasar." *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* 10, No. 1 (February 25, 2024): 607–18. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V10i1.2664>.
- Ameliola, Syifa, And Hanggara Dwi Yudha Nugraha. "Perkembangan Media Informasi Dan Teknologi Terhadap Anak Dalam Era Globalisasi," N.D.
- Andriyani, Hesti, Idham Irwansyah Idrus, And Firdaus W. Suhaeb. "Fenomena Perilaku *Bullying* Di Lingkungan Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, No. 2 (May 21, 2024): 1298–1303. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V9i2.2176>.
- Aulia, Lulu Rahma, Nur Kholisoh, Vadila Zikra Rahma, Deti Rostika, And Ranu Sudarmansyah. "Pentingnya Pendidikan Empati Untuk Mengurangi Kasus *Bullying* Di Sekolah Dasar." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 2, No. 1 (January 5, 2024): 71–79. <https://doi.org/10.61132/Morfologi.V2i1.291>.
- Ayub, Muhamad. "Dampak Sosial Media Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja: Kajian Sistematis." *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling* 7, No. 1 (March 15, 2022). <https://doi.org/10.30870/Jpbk.V7i1.14610>.
- "Creswell-John-W._-Poth-Cheryl-N.-Qualitative-Inquiry-Research-Design_-Choosing-Among-Five-Approaches-Sage-2018.Pdf." Accessed November 11, 2024. https://www.yuditrafarmana.id/wp-content/uploads/2023/12/Creswell-John-W._-Poth-Cheryl-N.-Qualitative-Inquiry-Research-Design_-Choosing-Among-Five-Approaches-Sage-2018.Pdf.
- Dahlia, Bunga, Dania Salsabilah Azzahra, Aurora Risqika Azzahra, Selfia Puspita Dewi, Fayzalisha Asheela Gunawan, And Rijal Abdillah. "Luka Batin Tak Terlihat: Dampak *Bullying* Pada Kesehatan Psikologis Siswa." *Vitalitas Medis : Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran* 2, No. 1 (January 7, 2025): 185–98. <https://doi.org/10.62383/Vimed.V2i1.1182>.
- "Faktor – Faktor Psikologis Penyebab Perilaku *Bullying* | Lentera: Multidisciplinary Studies." Accessed October 20, 2024. <https://lentera.publikasiku.id/index.php/Ln/article/view/99>.
- Hildawati, Hildawati, Lalu Suhirman, Bayu Fitra Prisuna, Liza Husnita, Budi Mardikawati, Santi Isnaini, Wakhyudin Wakhyudin, Et Al. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

- Istiqomah, Istiqomah, And Mimin Widaningsh. "Strategi Penanganan Kasus Anak Berhadapan Dengan Hukum Oleh Satuan Bakti Pekerja Sosial Kabupaten Kuningan Pasca Pandemi." *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial* 7, No. 2 (December 16, 2024): 132–41. <https://doi.org/10.24198/Focus.V7i2.56963>.
- Jumarnis, Siti Annisa, Jehan Chantika Anugerah, And Yulvani Juniawati Sinaga. "Strategi Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisir *Bullying* Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, No. 3 (September 30, 2023): 1103–17. <https://doi.org/10.31949/Jee.V6i3.6398>.
- Keysinaya, Elsy Yubilia, And Nuraeni. "Peran Unicef Indonesia Menangani Perundungan Di Sekolah Melalui Program Roots." *Sospol* 8, No. 2 (December 28, 2022): 207–24. <https://doi.org/10.22219/Jurnalsospol.V8i2.22258>.
- "Lokasi: Introduction To Qualitative Research Methods: A Phenomenological Approach To The Social Sciences." Accessed October 20, 2024. <https://onsearch.id/record/ios3107.36200?widget=1>.
- "Lokasi: Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru." Accessed November 12, 2024. <https://onsearch.id/record/ios6528.slims-25318?widget=1>.
- Marta, Muhammad Afif, Dimas Purnomo, And Gusmamelis Gusmamelis. "Konsep Taksonomi Bloom Dalam Desain Pembelajaran." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 3, No. 1 (2025): 227–46. <https://doi.org/10.55606/Lencana.V3i1.4572>.
- "Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa | Tanjung | Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)." Accessed November 5, 2024. <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/view/205>.
- "Metode Penelitian Kuantitatif / Prof. Dr. Sugiyono | Opac Perpustakaan Nasional Ri." Accessed October 20, 2024. <https://opac.perpusnas.go.id/detailopac.aspx?id=1188929>.
- M.Pd, Dr Rina Febriana. *Evaluasi Pembelajaran*. Bumi Aksara, 2021.
- Munawir, Roichatuzzuhriyah Filailatil Fitriyah, And Salsabila Artamevia Khairunnisa. "Fenomena *Bullying* Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam : Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil Penelitian Dan Pembahasan, Kesimpulan." *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 8, No. 1 (June 12, 2024): 29–39. <https://doi.org/10.30651/Sr.V8i1.22136>.
- Noya, Andris, Josias Taihuttu, And Erlin Kiriwenno. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku *Bullying* Pada Remaja." *Journal Of Psychology Humanlight* 5, No. 1 (June 29, 2024): 1–16. <https://doi.org/10.51667/Jph.V5i1.1741>.

- Pebriana, Siti Hajar Anisa, And Supriyadi Supriyadi. "Fenomena Verbal *Bullying* Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, No. 3 (May 14, 2024): 13–13. <https://doi.org/10.47134/pgsd.V1i3.401>.
- Putri, Shilfany. "Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 202," N.D.
- Rigby, Ken. *Bullying In Schools: And What To Do About It*. Aust Council For Ed Research, 2007.
- Romadhoni, Chrisna Aditya, Amar Akbar, And Ima Rahmawati. "Gambaran Perilaku *Bullying* Pada Siswa Man 2 Mojokerto." Thesis, Perpustakaan Universitas Bina Sehat Ppni, 2024. <https://repository.stikes-ppni.ac.id/handle/123456789/3091>.
- Sakinah, Nadiyahus. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar | Fondatia." Accessed September 22, 2024. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/515>.
- Sanulita, Henny, Syamsurijal Syamsurijal, Welly Ardiansyah, Vandan Wiliyanti, And Ruth Megawati. *Strategi Pembelajaran : Teori & Metode Pembelajaran Efektif*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Sari, Dila Permata, And Atrup. "Survai Peran Guru Kelas Sebagai Konselor Dalam Mereduksi Perilaku *Bullying* Di Sdn 1 Banjarsari." *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (Kkn)* 4 (January 8, 2025): 838–44.
- Sitanggang, Realita Day, And Arlinda Sofyan. "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Penguatan *Bullying* Di Sdn Palmerah 03 Pagi Jakarta Barat." *Media Abdimas* 3, No. 3 (October 14, 2024): 78–87. <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.V3i3.3758>.
- "Strategi Belajar Mengajar : Salah Satu Unsur Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar Teknik Penyajian / Roestiyah | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau." Accessed October 29, 2024. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=15261>.
- Supriadi, Supriadi. "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran." *Lantanida Journal* 3, No. 2 (September 15, 2017): 127–39. <https://doi.org/10.22373/lj.V3i2.1654>.
- Uin-Malang.Ac.Id. "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif." Accessed November 7, 2024. <https://uin-malang.ac.id/blog/post/read/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>.
- Unang, Maria Oliva Oki, Putri Angelia Lenggu, Silvana Dayana Fomeni, Yohaneta Demetriani Suri, And Jimylton Dethan. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Untuk Mencegah *Bullying* Sejak Dini." *Edukreatif: Jurnal*

Kreativitas Dalam Pendidikan 6, No. 1 (January 1, 2025).
<https://ijurnal.com/1/index.php/jkp/article/view/384>.

Zaini, Penerbit, Nanda Saputra, Karimuddin Abdullah Lawang, And Adi Susilo.
Metodologi Penelitian Kualitatif, 2023.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 390/Un.03.1/TL.00.1/02/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

04 Februari 2025

Kepada

Yth. Kepala MI Nurul Ulum Arjosari
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Azharie Noor Setiawan
NIM : 210103110012
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2024/2025
Judul Skripsi : **Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku Bullying di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari**
Lama Penelitian : **Februari 2025** sampai dengan **Maret 2025** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 2 Telah Melaksanakan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
BADAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN MA'ARIF NU (BPPMNU) NURUL ULUM ARJOSARI
(SK KEMENKUMHAM AHU-70.AH.01.08 tahun 2015)
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM ARJOSARI
TERAKREDITASI "A"
NSM : 111235730031 NPSN : 60720754
JL. TELUK PELABUHAN RATU 115 A ARJOSARI KOTA MALANG TELP.0341-4385311
email : minurululum67@yahoo.com web : minurululum.sch.id

SURAT KETERANGAN

No : 212/422.307/MINU/II/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **THOIFAH, S.Pd.I**
Nip : ---
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum
Alamat : Jl. Teluk Pelabuhan Ratu 115 A Arjosari Blimbing Kota Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **AZHARIE NOOR SETIAWAN**
NIM : 210103110012
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik : Genap – 2024/2025

Berdasar surat dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN No: 390/Un.03.1/TL.00.1/02/2025 tanggal 04 Februari 2025 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini kami mengizinkan untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir berupa penyusunan skripsi sesuai judul "**Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku Bullying di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari.**" Mulai bulan Februari s/d Maret 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 13 Februari 2025

Kepala Madrasah



Lampiran 3 Data Salah Satu Kelas

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU BADAN PENTELINGGARA PENDIDIKAN MA'ARIF NU (BPMPNU) NURUL ULUM ARJOSARI (SK KEMENDIKBHAMAS No. 79/AH/OLB Tahun 2015) MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM ARJOSARI TERAKREDITASI "A" NSM: 11125730091 NPSN: 6072054 JL. TELUK PELABURAN RATTU 115 A ARJOSARI KOTA MALANG 65126 TELP. 0341-885111														
DATA SISWA KELAS 2A MI NURUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2023/2024														
No	Nama	NSM	JK	NSN	Kelas	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIK	Alamat	Kelurahan	Kecamatan	Kota/Kab	Nama Ayah	Asal Sekolah
1	ADAM FAIZ AL ARKHAH	11125730091220002	L	3168618630	2	Malang	16 Februari 2016	573701602160001	Jl. Tekah Candrawah 114 RT 003 RW 002 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Muhammad Tajid	TA PLUS ALAANURRIYAH
2	ADVA BELVAMA AZZAHRA	11125730091220003	P	0139696345	2	Malang	28 September 2015	57370160809150005	Jl. Ceger Ayam Dahan 28 RT 002 RW 014 Tuloworo, Lovrovras, Kota Malang	Tuloworo	Lovrovras	Malang	Dwi Handoyo	KB-TK TAMAN INDRA
3	AHMAD VALLEN GILANG PRADANA	11125730091220005	L	3155101834	2	Malang	17 Desember 2015	5707081712150001	Dsn. Kujar RT 005 RW 002 Blyas, Wagah, Kab. Malang			Kab. Malang	Tyoon Adi Pradana	RAMULDAAT NU 1
4	ANISYAH NAFIHA KAMILA	11125730091220006	P	3149642207	2	Malang	20 Maret 2016	5737016003160001	Jl. Tekah Candrawah RT 004 RW 003 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Muhammad Ridwan	TK.MULDAAT NU 2
5	ALAMSYAH MUHAMMAD IBNU ATHAL	11125730091220007	L	3156832439	2	Malang	12 Agustus 2015	5737011208150001	Jl. Pakarwan 310 RT 003 RW 003 Balaosari, Bimling, Kota Malang	Balaosari	Bimling	Malang	An Purwanto	TK.MULDAAT NU 3
6	ALHAF NABIL MUSTAFA	11125730091220011	L	015131082	2	Malang	22 Agustus 2015	5707182208150001	Dsn. Gemit RT 005 RW 002 Tirtomoyo, Pakis, Kab. Malang	Tirtomoyo	Pakis	Kab. Malang	Gusman	TK AL-AZHAR
7	ANISSA ALIFAH PUTRI	11125730091220014	P	315249978	2	Tanjung Penang	07 Februari 2015	5737014702150002	Jl. Tekah Candrawah 50 RT 004 RW 001 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Samsul Anfin	ORANG TUA
8	AZKA SURYA ATMAJA	11125730091220016	L	3152216304	2	Malang	05 Mei 2015	573701005150001	Jl. Bhatki 33 RT 001 RW 007 Balaosari, Bimling, Kota Malang	Balaosari	Bimling	Malang	Boyong Dwi Hainanto	RAMULDAAT NU 1
9	DANISH ARKANA SAPUTRA	11125730091220019	L	3153981476	2	Malang	04 Agustus 2015	5707180408150001	Dsn. Gemit RT 003 RW 001 Tirtomoyo, Pakis, Kab. Malang	Tirtomoyo	Pakis	Kab. Malang	Tatiana Hadiagustya	TK AL-AZHAR
10	FATHIMAH RAHMATILLA	11125730091220021	P	0152290933	2	Suarabaya	06 Maret 2015	5737024603150001	Jl. Tekah Candrawah Ratu 113 D-3 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Rizky Adhanyah	RAMULDAAT NU 1
11	FEBYONA NURI ANESAFIRA	11125730091220022	P	3147270685	2	Malang	23 Februari 2016	573701682160003	Jl. Tekah Candrawah Ratu 95 E RT 006 RW 002 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Abdul Qadir	RAMULDAAT NU 1
12	FIRMA LAILA 'ABIDAH	11125730091220023	P	315249978	2	Malang	07 Juli 2015	5737014707150003	Jl. Tekah Candrawah Ratu 148 RT 005 RW 002 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Abd. Rahman Usaidillah	RAMULDAAT NU 1
13	FITRIANA NISWATUL UMMA	11125730091220024	P	3150626090	2	Malang	15 Juli 2015	5737015507150005	Jl. Tekah Candrawah Ratu 101 F RT 006 RW 002 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Andik Purwanto	RAMULDAAT NU 1
14	GIBRAN ADYASTHA BAHAUDDIN	11125730091220026	L	3168630002	2	Malang	14 Mei 2016	5737011405160001	Jl. Bhatki 44 RT 001 RW 007 Balaosari, Bimling, Kota Malang	Balaosari	Bimling	Malang	Heriyanto	RAMULDAAT NU 1
15	MARSYA PUTRI LEKSONO	11125730091220028	P	0159102368	2	Malang	18 Februari 2015	570718382150004	Jl. Abdihi 1 Dsn. Gemit, Tirtomoyo, Pakis, Kab. Malang	Tirtomoyo	Pakis	Kab. Malang	Prio Leksono	TK.MULDAAT 14 KART
16	MUHAMMAD SYAIKHU NUHA ZAHID	11125730091220029	L	3150445560	2	Pasuruan	11 Juli 2015	573701107150002	Jl. Tekah Candrawah No. 49 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Sugianto	RAMULDAAT NU 1
17	MUHAMMAD ALARIC AGATHESYA HAKI	11125730091220031	L	3147498040	2	Malang	13 April 2016	5737011304160002	Jl. Pakarwan RT 004 RW003 Balaosari, Bimling, Kota Malang	Balaosari	Bimling	Malang	Achmad Dwi Al Huda	TK.MULDAAT NU 3
18	MUHAMMAD RIZKY NUR RAMADHAN	11125730091220034	L	3167737590	2	Beruto Ujan	24 Mei 2016	6205023405160001	Jl. Tekah Candrawah II No. 25 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Toto Bramanto W.	TK ASSALAM
19	MARI & KEISYA PUTRI A.Z-ZAHRA	11125730091220036	P	315435317	2	Malang	31 Oktober 2015	573701170150003	Jl. Tekah Bese No. 28 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Handika Rasya Saputra	RAMULDAAT NU 1
20	ADVA BELVAMA AZZAHRA	11125730091220003	P	0139696345	2	Malang	28 September 2015	57370160809150005	Jl. Ceger Ayam Dahan 28 RT 002 RW 014 Tuloworo, Lovrovras, Kota Malang	Tuloworo	Lovrovras	Malang	Dwi Handoyo	KB-TK TAMAN INDRA
21	AHMAD VALLEN GILANG PRADANA	11125730091220005	L	3155101834	2	Malang	17 Desember 2015	5707081712150001	Dsn. Kujar RT 005 RW 002 Blyas, Wagah, Kab. Malang			Kab. Malang	Tyoon Adi Pradana	RAMULDAAT NU 1
22	ANISYAH NAFIHA KAMILA	11125730091220006	P	3149642207	2	Malang	20 Maret 2016	5737016003160001	Jl. Tekah Candrawah RT 004 RW 003 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Muhammad Ridwan	TK.MULDAAT NU 2
23	ALAMSYAH MUHAMMAD IBNU ATHAL	11125730091220007	L	3156832439	2	Malang	12 Agustus 2015	5737011208150001	Jl. Pakarwan 310 RT 003 RW 003 Balaosari, Bimling, Kota Malang	Balaosari	Bimling	Malang	An Purwanto	TK.MULDAAT NU 3
24	ALHAF NABIL MUSTAFA	11125730091220011	L	015131082	2	Malang	22 Agustus 2015	5707182208150001	Dsn. Gemit RT 005 RW 002 Tirtomoyo, Pakis, Kab. Malang	Tirtomoyo	Pakis	Kab. Malang	Gusman	TK AL-AZHAR
25	ANISSA ALIFAH PUTRI	11125730091220014	P	315249978	2	Tanjung Penang	07 Februari 2015	5737014702150002	Jl. Tekah Candrawah 50 RT 004 RW 001 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Samsul Anfin	ORANG TUA
26	AZKA SURYA ATMAJA	11125730091220016	L	3152216304	2	Malang	05 Mei 2015	573701005150001	Jl. Bhatki 33 RT 001 RW 007 Balaosari, Bimling, Kota Malang	Balaosari	Bimling	Malang	Boyong Dwi Hainanto	RAMULDAAT NU 1
27	DANISH ARKANA SAPUTRA	11125730091220019	L	3153981476	2	Malang	04 Agustus 2015	5707180408150001	Dsn. Gemit RT 003 RW 001 Tirtomoyo, Pakis, Kab. Malang	Tirtomoyo	Pakis	Kab. Malang	Tatiana Hadiagustya	TK AL-AZHAR
28	FATHIMAH RAHMATILLA	11125730091220021	P	0152290933	2	Suarabaya	06 Maret 2015	5737024603150001	Jl. Tekah Candrawah Ratu 113 D-3 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Rizky Adhanyah	RAMULDAAT NU 1
29	FEBYONA NURI ANESAFIRA	11125730091220022	P	3147270685	2	Malang	23 Februari 2016	573701682160003	Jl. Tekah Candrawah Ratu 95 E RT 006 RW 002 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Abdul Qadir	RAMULDAAT NU 1
30	FIRMA LAILA 'ABIDAH	11125730091220023	P	315249978	2	Malang	07 Juli 2015	5737014707150003	Jl. Tekah Candrawah Ratu 148 RT 005 RW 002 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Abd. Rahman Usaidillah	RAMULDAAT NU 1
31	FITRIANA NISWATUL UMMA	11125730091220024	P	3150626090	2	Malang	15 Juli 2015	5737015507150005	Jl. Tekah Candrawah Ratu 101 F RT 006 RW 002 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Andik Purwanto	RAMULDAAT NU 1
32	GIBRAN ADYASTHA BAHAUDDIN	11125730091220026	L	3168630002	2	Malang	14 Mei 2016	5737011405160001	Jl. Bhatki 44 RT 001 RW 007 Balaosari, Bimling, Kota Malang	Balaosari	Bimling	Malang	Heriyanto	RAMULDAAT NU 1
33	MARSYA PUTRI LEKSONO	11125730091220028	P	0159102368	2	Malang	18 Februari 2015	570718382150004	Jl. Abdihi 1 Dsn. Gemit, Tirtomoyo, Pakis, Kab. Malang	Tirtomoyo	Pakis	Kab. Malang	Prio Leksono	TK.MULDAAT 14 KART
34	MUHAMMAD SYAIKHU NUHA ZAHID	11125730091220029	L	3150445560	2	Pasuruan	11 Juli 2015	573701107150002	Jl. Tekah Candrawah No. 49 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Sugianto	RAMULDAAT NU 1
35	MUHAMMAD ALARIC AGATHESYA HAKI	11125730091220031	L	3147498040	2	Malang	13 April 2016	5737011304160002	Jl. Pakarwan RT 004 RW003 Balaosari, Bimling, Kota Malang	Balaosari	Bimling	Malang	Achmad Dwi Al Huda	TK.MULDAAT NU 3
36	MUHAMMAD RIZKY NUR RAMADHAN	11125730091220034	L	3167737590	2	Beruto Ujan	24 Mei 2016	6205023405160001	Jl. Tekah Candrawah II No. 25 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Toto Bramanto W.	TK ASSALAM
37	MARI & KEISYA PUTRI A.Z-ZAHRA	11125730091220036	P	315435317	2	Malang	31 Oktober 2015	573701170150003	Jl. Tekah Bese No. 28 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Handika Rasya Saputra	RAMULDAAT NU 1
38	NIWITA ANGGRANYA PUTRI PERTIWI	11125730091220040	P	0149711765	2	Sidoarjo	21 November 2014	574740611140002	Jl. Pakarwan RT 004 RW 003 Balaosari, Bimling, Kota Malang	Balaosari	Bimling	Malang	Inty Cahya Purwana	TK.MULDAAT NU 3
39	RAFA AKMAL	11125730091220043	L	3153344228	2	Malang	18 Maret 2015	5737041033150003	Jl. Tekah Candrawah Ratu Kar. Sidagah RT 006 RW 002 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Rahmat Sunaryo	RAMULDAAT NU 1
40	RAFANDA RALINE SHAKINAH	11125730091220045	P	3154381361	2	Malang	06 Desember 2015	5737014812150001	Jl. Tekah Candrawah Ratu 113 D RT 003 RW 002 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Arlangga	TA PLUS ALAANURRIYAH
41	RIZKA MUMTAZ	11125730091220046	P	3163339249	2	Malang	12 Januari 2016	573701201160002	Jl. Tekah Candrawah Ratu 64 A RT 004 RW 002 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	TK. TUNAS BANGSA	
42	SHALENDRA DEWI INDAH XAVIER	11125730091220049	P	3158518943	2	Malang	29 November 2015	573701691150002	Jl. Tekah Candrawah Ratu No. 36 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Romaldo De Jena	RAMULDAAT NU 1
43	SHOFIYATUZZ OZAKIYAH FITRIANA	11125730091220059	P	3153880944	2	Malang	23 Juli 2015	573701697150004	Jl. Tekah Candrawah Gg. 11 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Dwi Supriyati	RAMULDAAT NU 1
44	WAFIQ NUR AZZA	11125730091220062	P	0158897462	2	Malang	05 Juni 2015	5737014306150002	Jl. Tekah Candrawah RT 005 RW 002 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Muhammad Ziaenn	TA PLUS ALAANURRIYAH
45	ZHAHRIFAH BUDI ARKANA	11125730091220066	P	3157266018	2	Malang	09 Juli 2015	5737014907150006	Jl. Tekah Candrawah Ratu RT 002 RW 003 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang	Budi Santoso	RAMULDAAT NU 1
46	MUHAMMAD AZZAM HAIDAR L. SHAFF	11125730091220068	L	3157266018	2	Malang	04 April 2015	573701044150001	Jl. Tekah Candrawah 40 RT 01 RW 03 Ajosari, Bimling, Kota Malang	Ajosari	Bimling	Malang		

Lampiran 4 Instrumen Wawancara

LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA (KEPALA SEKOLAH)

Hari, Tanggal :

Sekolah : MI NURUL ULUM ARJOSARI

Kelas :

Judul Penelitian : Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku *Bullying* Di MI
Nurul Ulum Arjosari

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Bentuk perilaku <i>Bullying</i> di MI Nurul Ulum Arjosari	Macam-macam bentuk <i>Bullying</i> di MI Nurul Ulum Arjosari	<ol style="list-style-type: none">1. Apa kebijakan sekolah dalam mencegah dan menangani kasus <i>Bullying</i>?2. Bagaimana peran kepala sekolah dalam memastikan kebijakan anti-<i>Bullying</i> diterapkan oleh seluruh guru kelas?3. Apa saja macam-macam <i>Bullying</i> yang	

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
			pernah terjadi di sekolah ini?	
2	Strategi guru kelas dalam mencegah perilaku <i>Bullying</i>	Strategi apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk mencegah perilaku <i>Bullying</i>	<p>1. Strategi apa yang direkomendasikan kepada guru kelas untuk mencegah perilaku <i>Bullying</i> di dalam kelas?</p> <p>2. Bagaimana sekolah membekali guru dengan keterampilan atau pelatihan dalam menangani kasus <i>Bullying</i>?</p> <p>3. Sejauh mana guru kelas diberi wewenang untuk menangani insiden <i>Bullying</i> sebelum melibatkan pihak sekolah lebih lanjut?</p>	

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
			<p>4. Apa yang anda lakukan ketika strategi tersebut tidak berhasil?</p> <p>5. Menurut anda bagaimana perilaku <i>Bullying</i> yang sedang marak terjadi?</p>	
3	Dampak yang dihasilkan dari penerapan strategi yang sudah digunakan	Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi tersebut	<p>1. Apakah sekolah bekerja sama dengan pihak eksternal (psikolog, LSM, kepolisian) dalam menangani <i>Bullying</i>?</p> <p>2. Bagaimana sekolah memastikan bahwa siswa yang menjadi korban <i>Bullying</i> mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan?</p> <p>3. Apakah ada bentuk kolaborasi kepada orang tua terhadap penanganan</p>	

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
			<p>pengecegan perlakuan <i>Bullying</i>?</p> <p>4. Selama ini adakah orang tua yang tidak kooperatif terhadap kolaborasi ini?</p> <p>5. Bagaimana sekolah mengevaluasi efektivitas strategi guru dalam mencegah <i>Bullying</i>?</p>	

LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA (GURU KELAS)

Hari, Tanggal :

Sekolah : MI NURUL ULUM ARJOSARI

Kelas :

Judul Penelitian : Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku *Bullying* Di MI
Nurul Ulum Arjosari

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Bentuk perilaku <i>Bullying</i> di MI Nurul Ulum Arjosari	Macam-macam bentuk <i>Bullying</i> di MI Nurul Ulum Arjosari	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana Anda mendefinisikan <i>Bullying</i>, dan sejauh mana pemahaman Anda tentang bentuk-bentuk <i>Bullying</i> di sekolah?2. Apa langkah pertama yang Anda lakukan ketika mengetahui	

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
			<p>adanya indikasi <i>Bullying</i> di kelas?</p> <p>3. Bagaimana Anda menciptakan lingkungan kelas yang aman dan nyaman bagi semua siswa?</p>	
2	Strategi guru kelas dalam mencegah perilaku <i>Bullying</i>	Strategi apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk mencegah perilaku <i>Bullying</i>	<p>1. Apa saja strategi yang Anda terapkan untuk mencegah <i>Bullying</i> di dalam kelas dan meningkatkan kepercayaan diri siswa?</p> <p>2. Bagaimana Anda menanamkan nilai-nilai empati dan rasa hormat di antara siswa?</p>	

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
			<p>3. Apakah Anda memiliki metode khusus dalam mengidentifikasi siswa yang berpotensi menjadi korban atau pelaku <i>Bullying</i>?</p> <p>4. Apa yang anda lakukan ketika strategi tersebut tidak berhasil?</p> <p>5. Menurut anda bagaimana perilaku <i>Bullying</i> yang sedang marak terjadi?</p>	
3	Dampak yang dihasilkan dari penerapan	Faktor pendukung dan penghambat dalam	1. Bagaimana perlakuan siswa setelah melakukan strategi	

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
	strategi yang sudah digunakan	penerapan strategi tersebut	<p>pembelajaran tersebut?</p> <p>2. Apa kendala terbesar yang Anda hadapi dalam menerapkan strategi pencegahan <i>Bullying</i> di kelas?</p> <p>3. Bagaimana Anda mengevaluasi efektivitas strategi yang telah diterapkan dalam mencegah <i>Bullying</i>?</p> <p>4. Menurut Anda, apa yang masih perlu ditingkatkan dalam program anti-<i>Bullying</i> di sekolah?</p> <p>5. Bagaimana kerja sama Anda dengan kepala sekolah dan guru lain dalam</p>	

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
			menangani <i>Bullying?</i>	

LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA (SISWA)

Hari, Tanggal :

Sekolah : MI NURUL ULUM ARJOSARI

Kelas :

Nama :

Judul Penelitian : Strategi Guru Kelas Mencegah Perilaku *Bullying* Di MI
Nurul Ulum Arjosari

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Bentuk perilaku <i>Bullying</i> dilakukan siswa MI Nurul Ulum Arjosari	Macam-macam bentuk <i>Bullying</i> di MI Nurul Ulum Arjosari	1. Apa yang kamu ketahui tentang <i>Bullying</i> ? 2. Sebutkan jenis-jenis <i>Bullying</i> yang kamu ketahui! 3. Apa dampak <i>Bullying</i> terhadap korban, pelaku, dan lingkungan sekolah? 4. Bagaimana cara mencegah	

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
			<p><i>Bullying</i> di sekolah?</p> <p>5. Apa yang harus dilakukan jika melihat seseorang menjadi korban <i>Bullying</i>?</p>	
2	<p>Faktor yang menyebabkan siswa menjadi <i>Bullying</i></p>	<p>Sikap terhadap <i>Bullying</i></p>	<p>1. Bagaimana perasaanmu jika melihat temanmu mengalami <i>Bullying</i>?</p> <p>2. Apakah menurutmu <i>Bullying</i> itu masalah yang serius? Mengapa?</p> <p>3. Pernahkah kamu merasa takut atau tidak nyaman karena <i>Bullying</i>? Ceritakan pengalamanmu.</p>	

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
			<p>4. Bagaimana pendapatmu tentang seseorang yang membela korban <i>Bullying</i>?</p> <p>5. Apa yang akan kamu lakukan jika temanmu adalah pelaku <i>Bullying</i>?</p>	
3	Dampak perilaku <i>Bullying</i>	Tindakan dalam menghadapi <i>Bullying</i>	<p>1. Jika kamu melihat seseorang di-bully, bagaimana reaksimu?</p> <p>2. Pernahkah kamu membantu seseorang yang menjadi korban <i>Bullying</i>? Ceritakan bagaimana caramu membantu.</p>	

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
			<p>3. Apa langkah konkret yang bisa kamu lakukan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari <i>Bullying</i>?</p> <p>4. Bagaimana cara kamu mengajak teman-teman untuk ikut serta dalam kampanye anti-<i>Bullying</i>?</p> <p>5. Jika kamu menjadi korban <i>Bullying</i>, apa tindakan yang akan kamu ambil?</p>	

Lampiran 5 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN PANCASILA FASE A SD KELAS 2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Anis Arifah, S.Pd.I
Instansi	: MI Nurni Ulum
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD / MI
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	: A / II (Dua)
Unit 4	: Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Kegiatan Pembelajaran 2	: Contoh perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitar serta praktiknya.
Elemen	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
Capaian Pembelajaran	: <ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menceritakan bentuk kerja sama dalam keberagaman di lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu mengenal ciri-ciri fisik lingkungan keluarga dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menyebutkan contoh sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar serta mempraktikkannya di lingkungan keluarga dan sekolah.
Alokasi Waktu	: Pertemuan Ke-2 (2 X 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran :	
1. Peserta didik dapat mengenal karakteristik dan ciri-ciri fisik lingkungan rumah dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI.	
2. Peserta didik dapat menyebutkan contoh perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitar, serta mempraktikkannya di rumah dan di sekolah	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none">▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia,▪ Mandiri.▪ Bernalar Kritis.▪ Bergotong royong, dan▪ Berkebinekaan global	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none">▪ Media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen.▪ Menyiapkan lapangan atau area yang cukup luas dan aman untuk peserta didik.	
C. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">▪ Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan <i>inquiry learning</i>.	
H. MATERI POKOK	
Kegiatan Pembelajaran 2 :	
1. Pengalamanku Saling Bekerjasama	
2. Aku bersikap Bersatu	
3. Aku menjaga lingkungan	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Alur Tujuan Pembelajaran :	
4.5. Melalui aktivitas permainan tradisional gobak sodor, peserta didik menunjukkan sikap demokratis, saling menghargai, gotong royong dan bekerja sama sebagai bentuk kekompakan dan memahami sikap anti bullying.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik dapat menunjukkan perilaku dan sikap yang menjaga lingkungan sekitar tersebut dan memahami perilaku bullying.	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ul style="list-style-type: none">▪ Apakah sudah memahami sikap bersatu dan gotong royong?▪ Apakah kamu pernah mengalami atau menyaksikan perilaku bullying di sekolah atau di lingkungan sekitar?	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
1. Persiapan Mengajar	
a. Guru mempersiapkan ruang kelas agar tertata rapi sehingga peserta didik nyaman dan senang dalam belajar	
b. Guru mempersiapkan media pembelajaran antara lain buku atau bahan ajar, alat peraga, buku absen.	
c. Pada kegiatan pembelajaran II ini, guru menyiapkan lapangan atau area yang cukup luas dan aman untuk peserta didik.	
2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas	

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian



Guru kelas



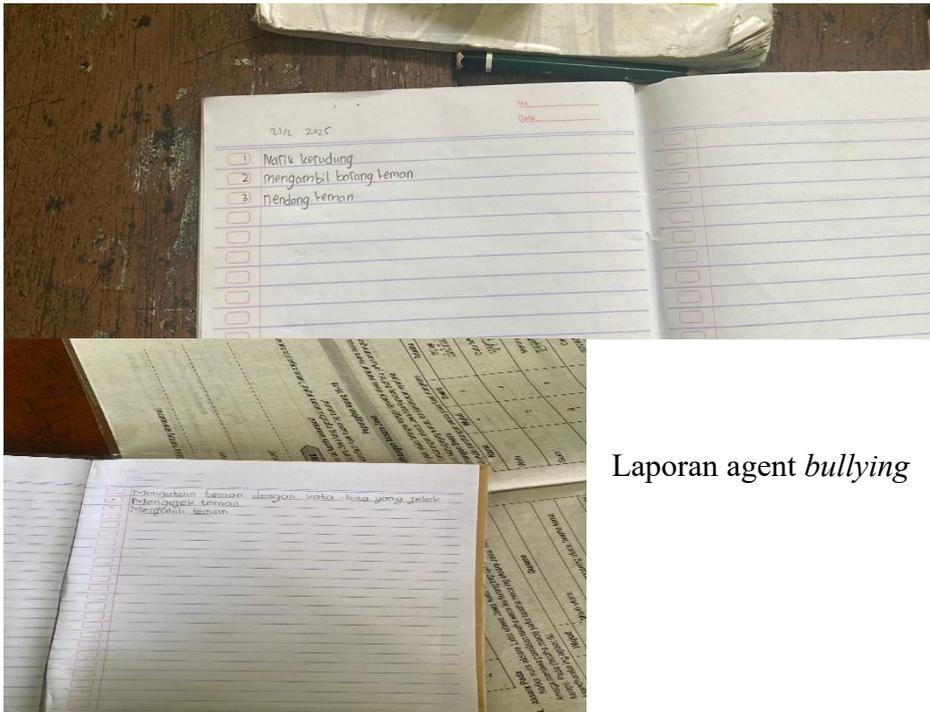
Kepala Sekolah



Guru Kelas



Siswa



Laporan agent *bullying*

Lampiran 7 Coding Transkrip Wawancara

No	Coding	Keterangan
1.	T (Thoifah,S.Pd.I)	Kepala Sekolah
2.	UM (Ulfa Maisyaroh,S.Pd.)	Guru Kelas
3.	AA (Anis Arifah,S.Pd.)	Guru Kelas
4.	SDA (Syarifah Dzikiri Abidin)	Siswa
5.	AA (Amelia Ananta)	Siswa
6.	MPL (Marsya Putri Leksono)	Siswa
7.	FR (Fatimah Rahmatilla)	Siswa
8.	ABA (Adiva Belvania Azzahra)	Siswa
9.	RM (Rizkia Mumtaz)	Siswa

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup Penulis

Biodata Mahasiswa



Nama : Azharie Noor Setiawan

NIM : 210103110012

Tempat Tanggal Lahir : Tangerang, 13 April 2003

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Tahun Masuk : 2021

Alamat Rumah : Jl. Masjid Al-huda. No 60, Jombang, Ciputat,
Tangerang Selatan, Banten

No HP : 082124568347

Alamat Email : azharie.noor@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. TK Islam Al-Muhajirin
2. MI Soebono Mantofani
3. MTS Soebono Mantofani
4. MAN 19 Jakarta
5. S-1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang